ANALISIS TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL PERUSAHAAN

Studi Komparatif pada PT Semen Gresik Tbk dan PT Semen Cibinong Tbk

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat gelar sarjana ekonomi
program studi Akuntansi

OLEH

NAMA : FERDINAN TUA NAINGGOLAN

NIM : 95 2114 156

NIRM : 950051121303120133

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2003

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL PERUSAHAAN

Studi Komparatif pada PT Semen Gresik Tbk dan PT Semen Cibinong Tbk

Skripsi

OLEH

NAMA : FERDINAN TUA NAINGGOLAN

NIM : 95 2114 156

NIRM : 950051121303120133

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. F.A Joko Siswanto, M. M , Akt. Tanggal 2 September 2003

Pembimbing II

Y. Chr. Wahyu Ari . A . M . M ,Akt Tanggal 7 Maret 2003

Halaman Pengesahan

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL PERUSAHAAN

Studi Komparatif pada PT Semen Gresik Tbk dan PT Semen Cibinong Tbk

Dipersiapkan dan ditulis oleh

NAMA	: Ferdinan Tua Nainggolan
NIM	: 95 2114 156
NIRM	: 950051121303120133

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 8 Desember 2003
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	Drs. YP. Supardiyono,Msi.Akt	.....
Sekretaris	Drs. G. Anto Listianto,MSA. Akt	.....
Anggota	Drs. FA. Joko Siswanto, M.M. Akt	.....
Anggota	Y. Chr. Wahyu Ari A. SE,MM	.....
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, MSi. Akt	.....

Yogyakarta, 23 Desember 2003
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,

(Drs. Hg. Sugeng T.W. MS)

MOTTO HIDUP

Jangan menyerah dalam menghadapi tantangan , dan terus berjuanglah .

Tantangan merupakan suatu keberhasilan untuk mencapai kesuksesan

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah .

Yogyakarta,.....

Penulis

Ferdinan Tua Nainggolan

ABSTRAK

Analisis Tingkat Kesehatan Finansial Perusahaan
Studi Komparatif Pada PT Semen Gresik Tbk dan PT Semen Cibinong Tbk

FERDINAN TUA NAINGGOLAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan pada PT Semen Gresik Tbk dan PT Semen Cibinong Tbk antara tahun 1998 sampai tahun 2000 yang sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 198/KMK.016/1998 tanggal 24 Maret 1998.Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi komparatif . Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data keuangan dan data-data lain yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian di Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma . Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan antara lain dengan menghitung rasio. Berdasarkan analisis data keuangan PT Semen Gresik Tbk dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan kinerja perusahaan dapat dilihat dari jumlah angka rasio selama tiga tahun adalah bobot kinerja keuangan perusahaan tahun 1998 sebesar 61, tahun 1999 sebesar 61,5 dan tahun 2000 sebesar 65 yang menunjukan kenaikan PT Semen Cibinong Tbk dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan kinerja perusahaan dapat dilihat dari jumlah angka rasio selama tiga tahun adalah bobot kinerja keuangan perusahaan tahun 1998 sebesar 35 , tahun 1999 sebesar 27 dan tahun 2000 sebesar 35,5 yang menunjukan kenaikan maupun penurunan . Dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Semen Gresik Tbk dinyatakan sehat sedangkan PT Semen Cibinong Tbk dinyatakan kurang sehat.

ABSTRACT

ANALYSIS ON THE COMPANY IS FINANCIAL STANDING

A Comparative Study at PT Semen Gresik Tbk and PT Semen Cibinong Tbk

FERDINAN TUA NAINGGOLAN
The Subject Of Accounting In Department
Faculty Of Economics
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

The objective of the research was to define the company financial standing at PT Semen Gresik Tbk and PT Semen Cibinong Tbk within the period of 1998 to 2000 . The financial aspect was viewed in accordance with the decree of Minister of finance no. 198/KMK.016/1998 at March, 24th 1998. The type of the research was a comparative study. The research was carried out by collecting financial data and other relating data required in the research concern at USD Jakarta Stock Exchange outlet. The method employed in collecting data in this research was documentation .

The data analysis technique, which was aimed to answer questions on the subject, manage to quantify the ratio, capacity of each component, capacity of company financial performent, and to evaluate the financial standing of BUMN in accordance with the decree of Minister of Finance no. 198/KMK.016/1998 at March, 24th 1998 in which the finacial aspect served as the base.

The result of the analysis on financial data of PT Semen Gresik Tbk informed that development rate of the company performance as showed by ratio rate presenting 3 years-performance as follow; capacity of company financial performent year of 1998 was 61 , 1999 was 61,5 and 2000 was 65 . This numbers indicated increases . On the other side, the analysis result on PT Semen Cibinong Tbk informed that the development rate of the company performance as showed by ratio rate presenting 3 years-performance as follow; capacity of company financial performent year of 1998 was 35 ,1999 was 27 and 2000 was 35,5 . This company showed increases and decreases . It could be concluded that PT Semen Gresik Tbk was in good financial standing compared with PT Semen Cibinong Tbk .

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melindungi kita sampai hari ini . Serta penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu terlaksananya skripsi sebagai tugas akhir sebagai mahasiswa antara lain ;

1. Bp Drs. Hg Suseno T.W.M sebagai Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan kuliah.
2. Ibu Fr. Reni Retno Anggraini, SE., M.Si,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Kepala Program Studi Akuntansi yang telah memberikan peluang untuk menyelesaikan studi.
3. Bp. Drs. F.A. Joko Siswanto ,M.M,Akt. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing penulis sampai menyelesaikan tulisan ini.
4. Bp. Y. Chr. Wahyu Ari A.M.M,Akt selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyelesaian sktipsi ini.
5. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan studi.
6. Pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi.

Dengan berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa semoga budi baik bapak/ibu /saudara/saudari yang telah membantu dalam penulisan ini saya ucapkan banyak terima kasih karena masih banyak pihak yang telah membantu , yang tidak dapat disebutkan satu per satu didalam penulisan ini . Serta masih banyak kekurangan

dalam penulisan sehingga tidak sempurna maka sudi kiranya bapak-bapak /pihak yang terkait dapat membantu dalam penyelesaian ini.

Yogyakarta, ……

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMANA JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iii

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 4

C. Rumusan Masalah 4

D. Tujuan Penelitian 4

E. Manfaat Penelitian 5

F. Sistematika Penulisan 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Laporan Keuangan 7

B. Arti Penting Laporan Keuangan 10

C. Sifat Laporan Keuangan 10

D. Analisis Tingkat Keuangan Perusahaan 11

E. Metodologi Penilaian Keuangan 14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 15

B. Subyek dan Obyek Penelitian 15

C. Variabel Penelitian 16

D. Data yang dicari 16

E. Tempat dan Waktu Penelitian 17

F. Metode Pengumpulan Data 17

G. Teknik Analisis Data 19

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. PT Semen Gresik Tbk

1. Sejarah Singkat Perusahaan 28

2. Manajemen Perseroan 29

3. Kebijakan Akuntansi Perusahaan 31

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan 31

b. Prinsip Konsolidasi 32

c. Kas dan setara Kas 33

d. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing 33

e. Persediaan 34

f. Investasi dalam Efek 35

g. Aktiva Tetap 35

h. Pengakuan Pendapatan 35

i. Pajak Penghasilan 36

B. PT Semen Cibinong Tbk

1. Sejarah Singkat Perusahaan 36

2. Manajemen Perseroan 38

3. Kebijakan Akuntansi Perusahaan 39

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi 39

b. Transaksi dengan Pihak

yang mempunyai Hubungan Istimewa 39

c. Persediaan 40

d. Biaya Dibayar Dimuka 40

e. Aktiva Tetap 40

f. Goodwill 41

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban 41

h. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing 42

i. Pajak Penghasilan 42

j. Laba (Rugi) per saham 42

k. Kas dan Setara Kas 43

l. Prinsip – prinsip Konsolidasi 43

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. PT Semen Gresik Tbk 46

B. PT Semen Cibinong Tbk 53

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 68

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA xiii

DAFTAR TABEL xi

LAMPIRAN - LAMPIRAN xiv

DAFTAR TABEL

A. PT Semen Gresik Tbk

Tabel 5.11 Penghitungan ROE 46

Tabel 5.12 Penghitungan ROI 47

Tabel 5.13 Penghitungan Cash Ratio 47

Tabel 5.14 Penghitungan Current Ratio 48

Tabel 5.15 Penghitungan Collection Periods 48

Tabel 5.16 Penghitungan Perputaran Persediaan 49

Tabel 5.17 Penghitungan Perputaran Total Asset 49

Tabel 5.18 Penghitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset 50

Tabel 5.19 Penentuan Bobot ROE 50

Tabel 5.20 Penentuan Bobot ROI 50

Tabel 5.21 Penentuan Bobot Cash Ratio 50

Tabel 5.22 Penentuan Bobot Current Ratio 51

Tabel 5.23 Penentuan Bobot Collection Periods 51

Tabel 5.24 Penentuan Bobot Perputaran Persediaan 51

Tabel 5.25 Penentuan Bobot Perputaran Total Asset 51

Tabel 5.26 Penentuan Bobot Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset 51

Tabel 5.27 Menghitung Bobot Kinerja Keuangan 52

PT Semen Cibinong Tbk

Tabel 5.28 Penghitungan ROE 53

Tabel 5.29 Penghitungan ROI 54

Tabel 5.30 Penghitungan Cash Ratio 54

Tabel 5.31 Penghitungan Current Ratio..... 55

Tabel 5.32 Penghitungan Collection Periods 55

Tabel 5.33 Penghitungan Perputaran Persediaan 56

Tabel 5.34 Penghitungan Perputaran Total Asset 56

Tabel 5.35 Penghitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset 57

Tabel 5.36 Penentuan Bobot ROE 57

Tabel 5.37 Penentuan Bobot ROI 57

Tabel 5.38 Penentuan Bobot Cash Ratio 57

Tabel 5.39 Penentuan Bobot Current Ratio 58

Tabel 5.40 Penentuan Bobot Collection Periods 58

Tabel 5.41 Penentuan Bobot Perputaran Persediaan 58

Tabel 5.42 Penentuan Bobot Perputaran Total Asset 58

Tabel 5.43 Penentuan Bobot Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset 58

Tabel 5.44 Menghitung Bobot Kinerja Keuangan 59

Tabel 6 Perbandingan Rasio Keuangan 61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan kreativitas dan peran aktif manjer dalam mengelola perusahaan sangat mempengaruhi jalannya sebuah perusahaan .Salah satu ukuran untuk menilai berhasil atau tidaknya manajer dalam menjalankan sebuah perusahaan adalah dengan menilai perkembangan perusahaan secara kuantitatif yaitu menilai keadaan keuangan dan modal yang dimiliki perusahaan dengan menganalisis laporan yang dilaporkan setiap tahun sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan melalui analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan obyek dari analisis laporan keuangan , dalam laporan keuangan terdapat tiga jenis laporan yaitu neraca yang memberi gambaran kekayaan, hutang dan modal ; laporan rugi laba yang memberi informasi mengenai aktivitas perusahaan dan laporan arus kas yang memberi informasi mengenai aliran kas masuk dan aliran kas keluar perusahaan . Data aktivitas merupakan salah satu dari sumber pokok analisis laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi perusahaan yang berkepentingan apabila data-data tersebut diperbandingkan untuk beberapa periode dan dianalisis lebih lanjut. Dalam hubungannya dengan

keputusan yang telah diambil oleh perusahaan, analisis laporan keuangan bertujuan untuk memberi efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya.

Dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dijalankan alat tertentu yang dapat menjalaskan hubungan antara laporan keuangan dari tahun ke tahun untuk membuat keputusan rasional yang sesuai dengan tujuan perusahaan . Analisis laporan keuangan pada dasarnya dipakai untuk melihat prospek dan resiko perusahaan . Bagi perusahaan sendiri analisis terhadap keadaan keuangan dan rencana itu harusnya dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan.

Alat analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan yangdihadapi perusahaan dalam hal keuangan adalah analisis rasio karena analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau keadaan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat resiko (tingkat kesehatan) suatu perusahaan.

Perkembangan suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan itu mampu melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien serta didukung oleh pengelolaan yang baik, bukan sekedar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, tetapi juga dapat tumbuh dan dapat memberikan laba bagi perusahaan.

Di sisi lain perusahaan perlu menjaga usahanya untuk menjamin kehidupan perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan hidupnya perusahaan harus memperhatikan segi pembelanjaan terutama dalam hal keuangan. Kondisi keuangan perlu diperhatikan perkembangan dari tahun ke tahun, karena perusahaan sering dihadapkan pada beberapa kendala yang meliputi : (Bambang Riyanto, 1984:2).

1. Berapa besar dan seberapa kecepatan perkembangan perusahaan yang sebenarnya ?
2. Dalam bentuk apa aktiva harus dipertahankan oleh perusahaan ?
3. Bagaimana posisi hutang yang sebenarnya ?

Pada intinya perusahaan dihadapkan pada persoalan bagaimana menjaga keseimbangan finansial perusahaan, hal itu dapat diketahui dari analisis laporan keuangan yang meliputi aspek keuangan.. Hasil penilaian akan menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik buruknya posisi finansial suatu perusahaan, terlebih apabila penilaian tersebut diperbandingkan dengan angka penilaian perbandingan. Angka penilaian yang dapat dipergunakan sebagai standar atau perbandingan adalah pedoman yang tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan nomor : 198/KMK.016/1998 mengenai Tingkat Kesehatan Finansial Perusahaan (BUMN). Dengan demikian masalah kesehatan dari suatu perusahaan sangat mempengaruhi perkembangan terutama dalam usaha menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu penulis memilih judul "Analisis Tingkat Kesehatan Finansial Perusahaan" pada PT. Semen Gresik Tbk. dan PT. Semen Cibinong Tbk.

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi laba untuk mengetahui perkembangan dalam perusahaan yang sesuai dengan keputusan menteri keuangan. Permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada :

1. Laporan keuangan PT. Semen Gresik Tbk. dan laporan keuangan PT. Semen Cibinong Tbk tahun 1998-2000.
2. Analisis laporan keuangan yang akan digunakan dalam penyelesaian permasalahan yaitu analisis yang dari aspek keuangan sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 198/KMK.016/1998 tanggal 24 Maret 1998.

C. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diambil permasalahan yaitu : Bagaimana tingkat kesehatan keuangan perusahaan dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 pada PT Semen Gresik Tbk. dan PT Semen Cibinong Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan PT Semen Gresik Tbk dan PT Semen Cibinong Tbk antara tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 yang sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 198/KMK.016/1998 tanggal 24 Maret 1998 .

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan apa yang seharusnya diambil oleh perusahaan dengan kondisi yang ada dari hasil penelitian.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan teori atau ilmu yang didapat selama kuliah dengan kondisi yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Sekaligus untuk menambah pengetahuan dan wawasan pikiran yang baik.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah keperpustakaan dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan di kemudian hari.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan latar belakang, batasan masalah sampai sejauh mana pentingnya masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar penulisan dan pengolahan data dalam proposal ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini diuraikan jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini gambaran umum terhadap dua perusahaan yaitu sejarah singkat perusahaan, kebijakan akuntansi perusahaan, manajemen perseroan.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis data dan pembahasan terhadap dua perusahaan yaitu analisis yang ditinjau dari aspek keuangan yang sesuai dengan SK Menteri No. KMK.016/1998 tanggal 24 Maret 1998.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan terhadap dua perusahaan dan saran masing-masing perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Laporan Keuangan

Akuntansi adalah proses pencatatan dan penggolongan, ringkasan dan penyajian informasi ekonomi suatu organisasi kepada para pemakai informasi supaya bermanfaat untuk pembuatan pertimbangan dan keputusan. Proses tersebut pada akhirnya menghasilkan suatu laporan yang disebut laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menggambarkan keadaan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari berbagai macam laporan diantaranya laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan neraca serta catatan akuntansi atas laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang dijadikan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari laporan keuangan akan terlihat bagaimana perkembangan perusahaan selama periode akuntansi yang bersangkutan dan bagaimana bila dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Dengan demikian perkembangannya dari tahun ke tahun kondisi keuangannya dapat diketahui dengan tepat, baik kekayaan maupun kewajibannya. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya untuk perbaikan penyusunan rencana/*policy* yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

Selain untuk kepentingan intern perusahaan, laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak ekstern perusahaan antara lain. (S. Munawir, 1983:2-4). Jadi analisis laporan keuangan :

1. **Para Investor**

   Dengan analisis laporan keuangan para investor dapat menentukan langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan modalnya. Mereka ini berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya. Untuk mengetahui jaminan investasinya dan mengetahui kondisi kerja dan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan.

2. **Para Kreditur dan Bankers**

   Analisis laporan keuangan akan membantu kreditur dan bankers dalam keputusan pemberian kredit jangka panjang maupun jangka pendek. Pemberian kredit disamping ingin mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dan beban-beban, bunganya juga menyetor apabila kredit yang akan diberikan itu cukup mendapat jaminan dari perusahaan tersebut yang tergambar dan terlihat pada keuangan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

3. **Pemerintah**

   Dengan laporan keuangan perusahaan, pemerintah dengan mudah menentukan pajak yang harus ditanggung perusahaan. Laporan keuangan perusahaan juga diperlukan oleh badan-badan/instansi pemerintah sebagai dasar perencanaan pembangunan pemerintah.

4. Buruh Perusahaan

Disamping itu dengan melihat perkembangan keuangan suatu perusahaan dan hasil operasi perusahaan para buruh yang diwakili oleh organisasi akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan sehubungan dengan untuk memperoleh tingkat upah yang layak dan jaminan sosial yang lebih baik.

5. Bagi Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan berkepentingan untuk menilai kesuksesan manajer dalam memimpin perusahaan dan penilaian biasanya diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan.

Untuk dapat menganalisis, menilai posisi keuangan dan kemajuan perusahaan digunakan analisis rasio finansial. Dari hasil rasio tersebut kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan akan terpenuhi serta mereka dapat mengambil unsur-unsur yang penting untuk mengambil keputusan. Dengan demikian jelaslah bahwa analisis suatu perusahaan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan meskipun kepentingan tersebut berbeda.

6. Pihak-pihak lain seperti mahasiswa, auditor, calaon investor

Pihak-pihak lain ini dapat mempergunakan laporan keuangan dengan keperluannya masing-masing. Bagi calon investor dapat melihat bagaimana perusahaan yang akan diinvestasikan supaya berkembang.

B. Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan salah satu sumber informasi bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Pada posisi lain, ternyata bahwa karakteristiknya laporan keuangan bukanlah segala-segalanya (hanya gambaran dalam pengambilan keputusan ekonomi) karena laporan keuangan memiliki keterbatasan. Informasi laporan keuangan sangat penting artinya sebagai titik pijak upaya perbaikan dan penyusunan rencana atau perumusan kebijaksanaan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Laporan keuangan selain untuk kepentingan intern perusahaan juga diperlukan oleh pihak-pihak luar perusahaan (Dwi Prastowo, 1995:1-30).

C. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik dan dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan merupakan suatu laporan kemajuan. Laporan keuangan terdiri dari data-data hasil dari suatu kombinasi antara (Munawir S, 1995:6-8) :

1. Fakta yang telah dicatat berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagang, hutang-hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

2. Prinsip-prinsip dan kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*)

   Prinsip-prinsip dan kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam akuntansi berarti data yang dicatat didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*General Accepted Accounting Principles*), hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan (*expedensi*) atau untuk keseragaman.

3. Pendapat pribadi (*personal judgement*)

   Pendapat pribadi dimaksudkan bahwa, walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan yang sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil-dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.

D. Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan.

Tingkat kesehatan keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan pada saat tertentu. Dari analisis ini akan diketahui apakah perusahaan dalam perkembangannya berada pada kondisi atau tingkat kesehatan yang baik atau sebaliknya. Tingkat kesehatan perusahaan pada dasarnya adalah cermin dari prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Penilaian perusahaan dilakukan dengan cara membandingkan aspek keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 198/KMK.016/1998. Pada dasarnya pengertian aspek

keuangan yang meliputi BUMN infrastruktur dan BUMN non infrastruktur. Ada beberapa ketentuan menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI :

1. Ketentuan Pasal 3 :

Tingkat kesehatan keuangan perusahaan digolongkan menjadi :

a. Sehat yang terdiri dari:

AAA apabila total skor (TS) lebih dari 95

AA apabila 80 < TS <= 95

A apabila 65 < TS <= 80

b. Kurang Sehat yang terdiri dari:

BBB apabila 50 < TS <=65

BB apabila 40 < TS <= 50

B apabila 30 < TS <= 40

c. Tidak Sehat yang terdiri dari:

CCC apabila 20 < TS <= 30

CC apabila 10 < TS <= 20

C apabila TS <= 10

2. Ketentuan Pasal 6 :

Nilai bobot perusahaan didasarkan atas indikator penilaian dari segi aspek keuangan BUMN yang bergerak di bidang usaha non jasa keuangan sebagaimana terdapat dalam tata cara penilaian tingkat kesehatan BUMN non jasa keuangan.

3. Penilaian bobot dari jenis indikator kinerja perusahaan

BUMN INFRASTRUKTUR (Infra)	50
BUMN NON INFRASTRUKTUR (Non Infra)	70

	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2. Imbalan investasi (ROI)	10	15
3. Rasio Kas	3	5
4. Rasio Lancar	4	5
5. Collection periods	4	5
6. Perputaran persediaan	4	5
7. Perputaran total asset	4	5
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
TOTAL	50	70

Dengan demikian dari analisis tingkat kesehatan keuangan tersebut dapat diketahui keuangan perusahaan apakah termasuk golongan sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Akhirnya analisis ini dapat digunakan oleh manajemen untuk segera memperbaiki kebijaksanaan keuangan apabila kondisi perusahaan berada pada tingkat yang kurang sehat atau bahkan tidak sehat.

E. Metode Penilaian Keuangan

Pada dasarnya banyak ahli yang menggunakan macam-macam metode penilaian keuangan karena penilaian dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisis. Dilihat dari aspek keuangan rasio-rasio keuangan digolongkan menjadi delapan yaitu (Surat Keputusan Menteri Keuangan, 1998).

1. Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity (ROE)*.
2. Imbalan Investasi.
3. Rasio Kas.
4. Rasio Lancar.
5. *Collection periods*.
6. Perputaran persediaan.
7. Perputaran total asset.
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva.

Data yang berasal dari neraca dan data lainnya berasal dari laporan Rugi Laba. Penggolongan angka rasio berdasarkan atas tujuan analisis akan lebih berguna karena yang lebih penting adalah bukan darimana data tersebut berasal tetapi apa arti angka penilaian tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi komperatif pada PT Semen Gresik Tbk. dan PT semen Cibinong Tbk. Studi komparatif ini merupakan penelitian pada suatu objek penelitian saja yaitu penelitian pada data-data perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis sehingga kesimpulan hanya berlaku untuk perusahaan tersebut yang terbatas pada objek yang diteliti saja.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, namun dalam penelitian ini data-data yang diperoleh tidak melibatkan subjek karena dalam penelitian ini data-data yang diperoleh berasal dari data-data di Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah perkembangan keuangan perusahaan yang didasarkan pada aspek keuangan yang ditinjau dari SK Menteri No. 198/KMK.016/1998 tanggal 24 Maret 1998. Hal yang menjadi objek penelitian antara lain :

a. Neraca PT. Semen Gresik Tbk. dan PT Semen Cibinong Tbk. tahun 1998-2000 .

b. Laporan rugi laba PT. Semen Gresik Tbk. dan PT. Semen Cibinong Tbk. tahun 1998-2000.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang meliputi aspek-aspek yang digunakan dalam menyusun masalah, aspek-aspek tersebut sesuai dengan aspek keuangan antara lain :

1. Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity (ROE)*.
2. Imbalan Investasi.
3. Rasio Kas.
4. Rasio Lancar.
5. *Collection periods*.
6. Perputaran persediaan.
7. Perputaran total asset.
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva.

D. Data Yang Dicari

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa data untuk menyelesaikan penelitian yaitu :

1. Gambaran umum perusahaan meliputi sejarah singkat, manajemen perseroan, kebijakan akuntansi perusahaan .

E. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian dilakukan dengan mengambil data-data keuangan yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian di Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2002.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi karena dalam pemilihan ini penulis hanya mengambil informasi data yang ada di Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen atau catatan data yang ada pada perusahaan yang terkait dengan objek penelitian yang meliputi : neraca, laporan R/L dan laporan arus kas. Adapun pedoman yang akan dipakai dalam metode dokumentasi ini antara lain :

1. Lebih dahulu harus ditetapkan apakah metode dokumentasi merupakan metode yang tepat untuk tujuan (umum dan khusus) penelitian.
2. Bila telah jelas bahwa metode dokumentasi adalah teknik yang tepat kita harus makin merinci segala unsur data.

3. Bila telah jelas jenis dan jumlah data yang harus dikumpulkan dan juga rencana penggunaan data-data itu, maka perlu kemudian dipikirkan bagaimana kita mencatat dan menyusun data tersebut.
4. Bilamana dalam langkah no. 3 ternyata dibutuhkan alat-alat pembantu pengumpulan data maka pada saat inilah sebaiknya kita memikirkan hal tersebut.

Sedangkan pedoman yang dipakai dalam kuesioner supaya pertanyaan yang akan diajukan dapat menghasilkan jawaban yang dapat mendukung penelitian ini maka pertanyaan tersebut hendaknya :

a. Dapat dengan mudah dan dimengerti.
b. Cukup sederhana, dengan menghilangkan atau menghindari pertanyaan yang begitu kompleks.
c. Menyesuaikan pertanyaan dengan keadaan perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menjawab permasalahan di atas diperlukan beberapa langkah sebagai berikut :

Langkah I. Menghitung Rasio

1. Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ x } 100\%$$

keterangan :
Modal sendiri adalah modal yang dipungut dari pemegang saham dan cadangan.

2. Imbalan Investasi/*Return On Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \text{ x } 100\%$$

keterangan :
Capital employed adalah aktiva yang digunakan dalam kegiatan usaha.

3. Rasio Kas/*Cash Ratio*

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \text{ x } 100\%$$

keterangan :

Current Liabilities adalah utang yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun periode.

4. Rasio Lancar/*Current Ratio*

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :
Current Asset adalah aktiva yang dengan mudah dapat dijadikan uang.
Current ratio adalah perbandingan antar aktiva lancar dengan utang lancar yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan.

5. *Collection Periods (CP)*

$$\text{Collection Periods} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \text{ x 365 hari}$$

keterangan :
Collection periods adalah jangka waktu rata-rata lamanya penagihan suatu piutang.

6. Perputaran Persediaan

$$\text{Persediaan Perputaran} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \text{ x 365 hari}$$

7. Perputaran Total Asset/*Total Asset Turn Over (TATO)*

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \text{ x } 100\%$$

8. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset (TMS terhadap Total Asset)

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \text{ x } 100\%$$

Langkah II. Menentukan bobot Perkomponen

1. Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

ROE (%)	SKOR	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE <= 15	13.5	18
11 < ROE <= 13	12	16
9 < ROE <= 11	10.5	14
7.9 < ROE <= 9	9	12
6.6 < ROE <= 7.9	7.5	10
5.3 < ROE <= 6.6	6	8.5
4 < ROE <= 5.3	5	7
2.5 < ROE <= 4	4	5.5
1 < ROE <= 2.5	3	4
< ROE <= 1	1.5	2
< ROE <= 0	1	0

Tabel 1.1 Daftar Skor Penilaian ROE

2. Imbalan Investasi/*Return On Investment (ROI)*

$$ROI = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

ROI (%)	SKOR	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI <= 18	9	13.5
13 < ROI <= 15	8	12
12 < ROI <= 13	7	10.5
10.5 < ROI <= 12	6	9
9 < ROI <= 10.5	5	7.5
7 < ROI <= 9	4	6
5 < ROI <= 7	3.5	5
3 < ROI <= 5	3	4
1 < ROI <= 3	2.5	3
0 < ROI <= 1	2	2
< ROI <= 0	0	1

Tabel 1.2 Daftar Skor Penilaian ROI

3. Rasio Kas/*Cash Ratio*

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Cash Rasio = X (%)	SKOR	
	Infra	Non Infra
X > = 35	3	5
25 < = X < = 35	2.5	4
15 < = X < = 25	2	3
10 < = X < = 15	1.5	2
5 < = X < = 10	1	1
0 < = X < = 5	0	0

Tabel 1.3 Daftar Skor Penilaian Cash Rasio

4. Rasio Lancar/*Current Ratio*

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Current Rasio = X (%)	SKOR	
	Infra	Non Infra
125 < = X	3	5
110 < = X < = 125	2.5	4
100 < = X < = 110	2	3
95 < = X < = 100	1.5	2
95 < = X < = 95	1	1
90 < = X < = 90	0	0

Tabel 1. 4 Daftar Skor Penilaian Current Rasio

5. *Collection Periods (CP)*

$$\text{Collection Periods} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

PP = X (Hari)	Perbaikan = X (Hari)	SKOR	
		Infra	Non Infra
X < = 60	X > = 35	4	5
60 < X < = 90	30 < X < = 35	3.5	4.5
90 < X < = 120	25 < X < = 30	3	4
120 < X < = 150	20 < X < = 25	2.5	3.5
150 < X < = 180	15 < X < = 20	2	3
180 < X < = 210	10 < X < = 15	1.6	2.4
210 < X < = 240	6 < X < = 10	1.2	1.8
240 < X < = 270	3 < X < = 6	0.8	1.2
270 < X < = 300	1 < X < = 3	0.4	0.6
300 < X	0 < X < = 1	0	0

Tabel 1.5 Daftar Skor Penilaian Collection Periods

6. Perputaran Persediaan

$$\text{Persediaan Perputaran} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

PP = X (Hari)	Perbaikan = X (Hari)	SKOR	
		Infra	Non Infra
X < = 60	X > = 35	4	5
60 < X < = 90	30 < X < = 35	3.5	4.5
90 < X < = 120	25 < X < = 30	3	4
120 < X < = 150	20 < X < = 25	2.5	3.5
150 < X < = 180	15 < X < = 20	2	3
180 < X < = 210	10 < X < = 15	1.6	2.4
210 < X < = 240	6 < X < = 10	1.2	1.8
240 < X < = 270	3 < X < = 6	0.8	1.2
270 < X < = 300	1 < X < = 3	0.4	0.6
300 < X	0 < X < = 1	0	0

Tabel 1.6 Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

7. Perputaran Total Asset/*Total Asset Turn Over (TATO)*

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

TATO = X (%)	Perbaikan = X (%)	S K O R	
		Infra	Non Infra
120 < X	20 < X	4	5
105 < X < = 120	15 < X < = 20	3.5	4.5
90 < X < = 105	10 < X < = 15	3	4
75 < X < = 90	5 < X < = 10	2.5	3.5
60 < X < = 75	0 < X < = 5	2	3
40 < X < = 60	X < = 0	1.5	2.5
20 < X < = 40	X < = 0	1	2
X < = 20	X < = 0	0.5	1.5

Tabel 1.7 Daftar Skor Penilaian Perputaran Total Asset

8. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset (TMS terhadap Total Asset)

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

TMS thp TA (%) = X	SKOR	
	Infra	Non Infra
X <= 0	0	0
0 < X <= 10	2	4
10 < X <= 20	3	6
20 < X <= 30	4	7.25
30 < X <= 40	6	10
40 < X <= 50	5.5	9
50 < X <= 60	5	8.5
60 < X <= 70	4.5	8
70 < X <= 80	4.25	7.5
80 < X <= 90	4	7
90 < X <= 100	3.5	6.5

Tabel 1.8 Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset

Langkah III: Menghitung Bobot Kinerja Keuangan Perusahaan

BUMN INFRASTRUKTUR (Infra)	50
BUMN NON INFRASTRUKTUR (Non Infra)	70

	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2. Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3. Rasio Kas	3	5
4. Rasio Lancar	4	5
5. Collection Periods	4	5
6. Perputaran persediaan	4	5
7. Perputaran total aset	4	5
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
Total	50	70

Langkah IV : Menentukan Tingkat Kesehatan Keuangan BUMN digolongkan menjadi:

1. Dari Perusahaan Insfrastruktur:

   b. Sehat yang terdiri dari:

   AAA apabila total skor (TS) lebih dari 50

   AA apabila 40 < TS <= 50

   A apabila 30 < TS <= 40

b. Kurang Sehat yang terdiri dari:

BBB apabila 25 < TS <= 30

BB apabila 20 < TS <= 25

B apabila 15 < TS <= 20

c. Tidak Sehat yang terdiri dari:

CCC apabila 10 < TS <= 15

CC apabila 5 < TS <= 10

C apabila TS <= 5

2. Dari Perusahaan Non Infrastruktur:

a. Sehat yang terdiri dari:

AAA apabila total skor (TS) <= 70

AA apabila 55 < TS <= 70

A apabila 40 < TS <= 55

b. Kurang Sehat yang terdiri dari:

BBB apabila 30 < TS <= 40

BB apabila 20 < TS <= 30

B apabila 15 < TS <= 20

c. Tidak Sehat yang terdiri dari:

CCC apabila 10 < TS <= 15

CC apabila 5 < TS <= 10

C apabila TS <= 5

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum Perusahaan akan mencakup gambaran umum terhadap dua perusahaan karena dalam penelitian ini akan diadakan studi komparatif terhadap dua perusahaan yaitu PT Semen Gresik Tbk dan PT Semen Cibinong Tbk. Gambaran umum untuk masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

A. PT Semen Gresik Tbk

1. Sejarah Singkat Perusahaan

NV Pabrik Semen Gresik didirikan pada tanggal 25 Maret 1953 dengan akte notaris Raden Mr. Soewandi No.41 Peresmian Pengoperasiannya dilakukan pada tanggal 7 gustus 1957. Pada tanggal 1 April 1960, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) dengan Peraturan Pemerintah No.132 Tahun 1960 yang kemudian berubah status menjadi PT SEMEN GRESIK (Persero). Berdasarkan akte notaris J.N. Siregar, S.H., No.256 Tahun 1969.

Anggaran Dasar PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut Persero) telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan akte notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito , S.H., No.59 tanggal 19 Juni 1998 telah dilakukan penambahan modal dasar Persero menjadi 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar. Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Keputusan No. C2-10. 895. HT. 01. 04. Th.98 tanggal

12 Agustus 1998. Perubahan terakhir dengan akte notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No.12 Tanggal 5 Maret 1999 mengenai perubahan susunan pemegang saham serta susunan, tugas dan wewenang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Keputusan No.C-5470-HT.01.04-TH.99 tanggal 29 Maret 1999.

Persero telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 895/KMK.01/1987 tanggal 23 Desember 1987, juncto Keputusan Menteri Keuangan No.1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 untuk menawarkan saham kepada masyarakat. Pada tanggal 4 Juli 1991 Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) telah menyetujui pencatatan saham sebanyak 70.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah menyetujui pencatatan tambahan 78.288.000 saham Persero di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 20 Juli 1995, BAPEPAM menyetujui Penawaran Umum Terbatas 1 sejumlah 444.864.000 saham biasa dengan dasar 3 saham baru untuk setiap saham yang beredar.

2. Manajemen Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Persero adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Ir. Setiadi Dirgo	Komisaris Umum
Mr. Jose Luis Saenz de Miera	Wakil Komisaris Utama
Dr. Ir. Gatot Ibnu Santoso	Komisaris
Drs. Solichin	Komisaris
Mr. Fernando Gonzalez	Komisaris

Persero dan anak-anak perusahaannya dewasa ini bergerak dalam berbagai kegiatan industri, namun kegiatan utamanya adalah dalam sektor industri semen. Hasil produksi Persero dipasarkan baik di dalam maupun di luar negeri.

Persero berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Veteran, Gresik, Jawa Timur, 61122 dan pabrik-pabrik semennya berkedudukan di Gresik dan Tuban Jawa Timur , Indarung di Sumatera Barat serta Pangkep di Sulawesi Selatan.

Persero dan anak-anak perusahaannya pada tanggal 31 Maret 2001 memiliki karyawan sebanyak 7.071 orang.

Gambaran Struktur kepemilikan saham pada anak-anak perusahaan yang dimiliki Persero baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tempat Kedudukan	Tahun Operasi Komersial
PT Semen Padang	Produsen Semen	99.9%	Indarung, Sumatera Barat	1913
PT Sepatim Batamtama	Pengantongan semen dan distribusi	85%	Batam, Riau	1994
PT Bima Sepaja Abadi	Pengantongan semen dan distribusi	40%	Jakarta	1993
PT Nagari Devcorindo Corps	Pertambangna, real estat, dan perdagangan umum	20%	Padang, Sumatera Barat	1992
PT Igasar	Distributor semen dan transportasi	12%	Padang, Sumatera Barat	1974
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	Pengantongan semen dan distribusi	10%	Medan, Sumatera Utara	1982
PT Semen Tonasa	Produsen Semen	99.99%	Pangkep, Sulawesi Selatan	1968
PT Kawasan Industri Gresik	Kawasan Industri	65%	Gresik, Jawa Timur	1991
PT Industri Kemasan Semen Gresik	Produsen Kantong Semen	60%	Tuban, Jawa Timur	1994
PT United Tractors Semen Gresik	Penambangan batu kapur dan tanah liat	55%	Gresik, Jawa Timur	1992
PT Varia Usaha PT Swadaya Graha	Distributor semen dan transportasi Kontraktor dan Penyewaan alat berat	25% 25%	Gresik, Jawa Timur Gresik, Jawa Timur	1992 1992
PT Eternit Gresik	Pembuat Asbes-semen	17,57%	Gresik, Jawa Timur	1971

3. Kebijakan Akuntansi Perusahaan

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Persero dan anak-anak perusahaannya disajikan berdasarkan harga perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tanggal 1 Januari 1987 atau yang disajikan berdasarkan estimasi nilai wajar pada tanggal akuisisi anak-anak

perusahaan (lihat catatan 2 b dan 2I) serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung berdasarkan pengelompokan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusutan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, maka jumlah sesungguhnya pada periode yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Jumlah mata uang yang disebut dalam laporan keuangan dan catatannya dibulatkan dalam ribuan Rupiah terdekat kecuali disebutkan lain.

b. **Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun PERSERO dan semua anak perusahaannya yang saham mayoritasnya dimiliki oleh PERSERO (diatas 50%) . Saldo dan transaksi anak perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan konsolidasi. Penyertaan saham dengan kepemilkan 20% samapi dengan 50% pada perusahaan-perusahaan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat dengan metode ekuitas *(equity method).* Dengan metode tersebut, nilai penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian laba/rugi bersih perusahaan –perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehannya, setelah dikurangi pembagian deviden. Kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya *(cost method).*

c. Kas dan Setara Kas

Persero dan anak-anak perusahaannya mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Deposito yang dijaminkan untuk *letter of Credit (L/C)* disajikan secara tersendiri.

c. Saldo dan Transaksi dalam mata uang asing

Catatan akuntansi Persero dan anak-anak perusahaannya diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat transaksi. Pada tanggal neraca, pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari transaksi proyek-proyek baru yang beroperasi secara komersial, dikapitalisasi sebagai biaya proyek yang bersangkutan.

Berdasarkan perlakuan akuntansi alternatif untuk transaksi dalam mata uang sesuai dengan Lampiran Peraturan Nomor VIII. G. 10 dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-49/PM/1998, Persero dan anak perusahaan menangguhkan laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter jangka panjang dalam mata uang asing. Selain laba atau rugi selisih kurs yang ditangguhkan tersebut, laba atau rugi selisih kurs lainnya dibebankan sebagai beban periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) pada tanggal 31 Maret 2001 dan 2000 (angka penuh):

	2001	2000
1 USD	10.400	7.590

d. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga terendah dari harga pokok secara rata-rata bergerak (*moving average cost*) atau nilai realisasi bersih. Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, dan penyisihan persediaan (setelah dikurangi persediaan pengaman) dihitung sebagai berikut:

	Persentase Penyisihan
Persero, PT Semen Tonasa dan PT Semen Padang	
Persediaan:	
Ada pemakaian selama tahun berjalan	-
Ada pemakaian selama 5 tahun terakhir	10%
Ada pemakaian selama 5-10 tahun terakhir	25 %
Ada pemakaian selama 10 tahun terakhir	50%

Barang dalam perjalanan dengan syarat penyerahan FOB, dicatat sesudah barang dikapalkan.

Persediaan tanah pada anak perusahaan, PT Kawasan Industri Gresik, dinilai berdasarkan nilai perolehan yang meliputi biaya perolehan, biaya pematangan tanah dan alokasi biaya fasilitas umum lainnya.

e. Investasi dalam Efek

Investasi ini dimaksudkan untuk dimiliki sampai dengan saat jatuh temponya sehingga tidak terdapat pengakuan atas laba atau rugi yang dianggap merupakan fluktuasi temporer. Investasi ini dinyatakan dalam rupiah sebesar nominal dikurangi diskonto yang belum diamortisasi.

f. Aktiva tetap

Harga perolehan aktiva tetap PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa merupakan estimasi nilai wajar berdasarkan penilaian PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) pada tanggal 31 Maret 1995.

Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dalam laporan laba rugi yang bersangkutan.

g. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan atas penjualan barang diakui sebagai penghasilan pada saat resiko dan hak pemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli. Pendapatan bunga diakui atas dasar aktual. Pendapatan pada anak perusahaan PT United Tractors Semen Gresik diakui pada saat bahan galian diserahkan ke pembeli dan digunakan untuk memproduksi terak.

Penjualan dengan perjanjian cicilan pada PT Kawasan Industri Gresik diakui sebagai penghasilan pada saat setoran minimal 20% dari

nilai kontrak penjualan hak atas tanah didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga Dolar Amerika Serikat yang berlaku di pasar dan bunga yang diperhitungkan (*imputed interest*) tersebut dikurangkan dari penjualan kotor.

h. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan metode pajak penghasilan tangguhan, Persero dan anak-anak perusahaannya menerapkan metode kewajiban neraca (*balance sheet liability*) dalam pengakuan manfaat atau kewajiban pajak penghasilan di masa datang yang timbul dari adanya perbedaan temporer. Berdasarkan metode ini, perbedaan antara nilai tercatat aktiva atau kewajiban di dalam neraca dan dasar pengenaan pajaknya, yaitu nilai tercatat aktiva dan kewajiban untuk keperluan fiskal, disajikan sebagai akun tersendiri.

Manfaat pajak penghasilan tangguhan di masa datang tidak akan disajikan sebagai akun tersendiri kecuali terdapat kemungkinan besar adanya realisasi atas aktiva tersebut di masa datang.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak memperkenankan adanya surat pemberitahuan pajak konsolidasian. Oleh karena itu, saldo pajak pada laporan keuangan konsolidasian merupakan penggabungan saldo pajak dari surat pemberitahuan pajak Persero dan anak-anak perusahaannya.

B. PT Semen Cibinong Tbk

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Semen Cibinong Tbk (Perusahaan) awalnya didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967

berdasarkan Akta Notaris Abdul Latief, SH No.53 tanggal 15 Juni 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No.82, Tambahan No.466 tanggal 12 Oktober 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham pada tanggal 26 Maret 1997 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No.88 tanggal 26 Maret 1997 yang mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1955 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini antara lain mencakup kenaikan modal dasar Perusahaan guna memperkuat permodalan Perusahaan untuk mengantisipasi pengembangan usaha dan perubahan nilai nominal saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3189 H.T. 01.04. Th. 97 tanggal 29 April 1997.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan, serta melakukan penyertaan di beberapa perusahaan. Perusahaan berdomisili di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Narogong, Jawa Barat dan Cilacap, Jawa Tengah.

Perusahaan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1975.

2. Manajemen Perusahaan

Nama anggota komisaris dan direksi per 30 September 2000 dan 1999 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Suyono Sosrodarsono
Wakil Komisaris Utama	Honggo Wndratno
Komisaris	Anto Dajan
Komisaris	Anangga W. Roosdiono
Komisaris	Chenot Santoso
Komisaris	Sjamsoelbahri
Direksi :	
Direksi Utama	Hashim S. Djojohadikusumo
Direktur	Masri Sardiam
Direktur	Achmad Slamet
Direktur	Bambang S. Atmadja
Direktur	Kumala W. Oentariyo
Direktur	Hasan Bisri
Direktur	Thariq Abudan
Direktur	

3. Kebijakan Akuntansi

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dna hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar pengukuran biaya historis dan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan konsep kas dan setara kas dengan menggunakan metode langsung.

b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah:

1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2) Perusahaan Asosiasi (*associated company*);
3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut; (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau

dipengaruhi peorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*) yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang yang dihasilkan.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka ini dikelompokkan dalam akun "Aktiva Lain-lain"

e. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali yang telah dinilai kembali pada tahun 1979 dan 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan dan deplesi.

Penyusutan dan deplesi dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aktiva tetap sebagai berikut:

Tanah pertambangan, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat pengangkutan, perlengkapan kantor.

Tanah diukur berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusut kecuali bila kualitas tanah tak layak lagi digunakan atau sifat operasi utama meninggalkan tanah begitu saja apabila proyek selesai. Biaya pengurusan legal hak atas tanah diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis aktiva tanah, mana yang lebih pendek. Kebijakan ini merupakan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.47 tentang tanah.

Namun demikian, penerapan PSAK No.47 ini tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan tahun berlajan maupun tahun-tahun sebelumnya.

f. Goodwill

Selisih lebih yang tidak terindetifikasi antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi diakui sebagai "*Goodwill*" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Beban amortisasi untuk tahun yang bersangkutan disajikan dalam Penghasilan (Beban) lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*. Pendapatan dari penjualan dan jasa diakui pada saat penyerahan barang/jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis aktual).

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukaan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca (1 dollar AS = Rp 8.780 dan Rp 8.386 pada tanggal 30 September 2000 dan 1999).

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikredit atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

i. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (*deferred income tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak yang terutama berhubungan dengan beban penyusutan dan amoritisasi. Perlakuan tersebut telah sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

j. Laba (Rugi) per Saham

PSAK No.56 bertujuan untuk menetapkan teknik penghitungan, penyajian dan pengungkapan laba per saham (LPS) yang harus diterapkan oleh perusahaan publik yang memiliki saham biasa atau efek berpotensi saham biasa.

Berdasarkan standar ini, LPS dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) usaha dan laba (rugi) bersih yang bersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode. Jumlah perhitungan rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebesar 1.149.435.000 saham pada tanggal 30 September 2000 dan 1999.

k. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan kuangan induk perusahaan beserta seluruh anak perusahaan yang berada di bawah pengendalian induk perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu anak perusahaan lain dianggap ada bilamana induk perusahaan menguasai, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di anak perusahaan; atau induk perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan; atau mempunyai

kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

Untuk penyertaan 20% atau lebih tetapi tidak lebih dari 50% investasi disajikan dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas sedangkan apabila pernyertaan kurang dari 20% digunakan metode biaya.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara perusahaan telah dieliminasi.

Daftar anak-anak perusahaan yang dikonsolidasi dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2000 dan 1999 adalah sebagai berikut, yang ada di dalam negeri dan luar negeri.

Nama Perusahaan	Aktivitas Utama	Lokasi /Location
PT Trumix Beton	Beton siap pakai	Jakarta
PT Wahana Transtama	Jasa pengangkutan	Jakarta
PT Semen Dwima Agung	Produsen semen	Jakarta
PT Watuprathita Lestari	Penambangan batu	Jakarta
PT Wira Watuprathita	Penambangan batu	Jakarta
PT Fadila Watulestari	Penambangan batu	Jakarta
Cibinong International Finance Company BV.	Jasa Keuangan	Amsterdam
Myanmar Cement Company Limited	Produsen Semen	Myanmar

Sampai dengan tanggal 30 September 2000, PT Semen Dwima Agung, PT Watuprathita Lestari, PT Wira Watuprathita, PT Fadilla Watulestari dan Myanmar Cement Company Limited belum beroperasi secara komersial.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data yang akan dianalisis pada bab ini adalah data laporan keuangan pada PT Semen Gresik Tbk, dan PT Semen Cibinong Tbk. Dalam menganalisis suatu data, ada berbagai teknik analisis yang dapat digunakan. Dari berbagai teknis analisis tersebut, penulis menggunakan teknik analisis dari aspek keuangan yang diitinjau dari SK Menteri Keuangan No.198/KMK.014/1998 Tanggal 24 Maret 1998. Untuk menjawab permasalahan diatas digunakan teknik analisis data yang ditinjau dari aspek keuangan sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 198/KMK.014/1998 sebagai berikut :

A. PT Semen Gresik Tbk

Langkah I. Menghitung Tingkat Rasio Perusahaan

1. Imbalan Kepada Pemegang Saham /ROE

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Laba setelah pajak	Modal sendiri	ROE
1998	267.027.630	2.786.150.098	9,58%
1999	240.586.164	2.739.428.328	8,78%
2000	342.762.994	2.981.248.182	11,50%

Tabel 5.11 : Penghitungan ROE

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} x\, 100\%$$

2. ROI

Dalam ribuan rupiah

Tahun	EBIT+ Penyusutan	Capital Employed	ROI
1998	1.522.037.382	1.914.999.829	79,48%
1999	1.996.079.987	2.063.743.072	96,72%
2000	2.466.325.728	2.705.749.707	91,15%

Tabel 5.12 : Penghitungan ROI

$$\text{ROI} = \frac{\text{Ebit} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} x\ 100\%$$

3. Cash Ratio

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Kas+Bank+srt jk pdk	Current liability	Cash Ratio
1998	259.603.482	1.091.655.403	23,78%
1999	614.455.825	1.299.953.455	47,26%
2000	768.950.654	1.204.432.175	51,67%

Tabel 5.13 : Penghitungan Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{Kas + Bank + Srt\ Jangka\ Pendek}{Current\ Liability} x100\%$$

4. Current Ratio

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Current Asset	Current Liability	Current Ratio
1998	1.375.439.786	1.091.655.403	126%
1999	1.734.995.095	1.299.953.455	133,46%
2000	2,251.766.465	1.204.432.175	186,95%

Tabel 5.14 : Penghitungan Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{CurrentAsset}{CurrentLiability} x100\%$$

5. Collection Periods

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Total Piutang Usaha	Total Pendapatan Usaha	CP
1998	390.094.972	2.314.801.953	61,51 hari
1999	486.009.582	3.091.659.941	57,37 hari
2000	624.372.359	3.596.410.361	63,36 hari

Tabel 5.15 : Penghitungan Collection Periods

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{Total\ Pendapatan\ Usaha} x365hari$$

6. Perputaran Persediaan

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	PP
1998	596.952.431	2.314.801.953	94,13 hari
1999	538.093.657	3.091.659.941	63,53 hari
2000	662.609.702	3.596.410.361	67,24 hari

Tabel 5.16 : Penghitungan Perputaran Persediaan

$$PP = \frac{TotalPersediaan}{TotalPendapatanUsaha} x365\ hari$$

7. TATO/ *Total Asset Turn Over*

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Total Pendapatan	Capital Employed	TATO
1998	2.396.388.750	1.914.999.829	125,14%
1999	3.164.361.434	2.063.743.072	153,33%
2000	3.655.346.572	2.705.749.707	135,10%

Tabel 5.17 : Penghitungan TATO

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{Capital\ Employed} x100\%$$

8. TMS Terhadap TA

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Asset	TMS thd TA
1998	2.786.150.098	7.088.658.804	39,30%
1999	2.739.428.328	7.203.340.288	38,02%
2000	2.981.248.182	7.539.269.507	39,54%

Tabel 5.18 : Penghitungan TMS terhadap TA

$$\text{TMS Terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} x100\%$$

Langkah II Menentukan Bobot Perkomponen

Tahun	ROE	Skor Non infrastruktur
1998	9,58%	14
1999	8,78%	12
2000	11,50%	16

Tabel 5.19 : Penentuan bobot ROE

Tahun	ROI	Skor Non infrastruktur
1998	79,48%	15
1999	96,72%	15
2000	91,15%	15

Tabel 5.20 : Penentuan bobot ROI

Tahun	Cash Ratio	Skor Non infrastruktur
1998	23,78%	3
1999	47,26%	5
2000	51,67%	5

Tabel 5.21: Penentuan bobot Cash Ratio

Tahun	Current ratio	Skor Non infrastruktur
1998	126%	5
1999	133,46%	5
2000	186,95%	5

Tabel 5.22 : Penentuan bobot Current Ratio

Tahun	Collection Periods	Perbaikan	Skor Non infrastruktur
1998	61,51 hari	-	5
1999	57,37 hari	4,14 hari	5
2000	63,36 hari	5,99 hari	4,5

Tabel 5.23: Penentuan bobot *Collection Periods*

Tahun	Perputaran Persediaan	Perbaikan	Skor Non infrastruktur
1998	94,13 hari	-	4
1999	63,53 hari	30,6 hari	4,5
2000	67,24 hari	3,71 hari	4,5

Tabel 5.24 Penentuan bobot Perputaran persediaan

Tahun	TATO	Perbaikan	Skor Non infrastruktur
1998	125,14%	-	5
1999	153,33%	28,19 %	5
2000	135,10%	18,23%	5

Tabel 5.25 : Penentuan bobot TATO/ *Total Asset Turn over*

Tahun	TMS thd TA	Skor Non infrastruktur
1998	39,30%	10
1999	38,02%	10
2000	39,54%	10

Tabel 5.26 : Penentuan bobot TMS thd TA

Langkah III Menghitung Bobot Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Non Infra Struktur 70

No.	Indikator	Bobot Non Infrastruktur		
		1998	1999	2000
01	ROE	14	12	16
02	ROI	15	15	15
03	Rasio kas	3	5	5
04	Rasio lancar	5	5	5
05	*Collection periods*	5	5	4,5
06	Perputaran persediaan	4	4,5	4,5
07	Perputaran Total Asset	5	5	5
08	Rasio Modal Sendiri terhadap total asset	10	10	10
	TOTAL	61	61,5	65

Tabel 5.27 : Menghitung bobot kinerja keuangan

Langkah IV. Menentukan Tingkat Kesehatan Keuangan BUMN digolongkan Menjadi Non Infrastruktur

a. Sehat yang terdiri dari:

AAA apabila total skor (TS) <= 70

AA apabila 55 < TS <= 70

A apabila 40 < TS <= 55

b. Kurang Sehat yang terdiri dari:

BBB apabila 30 < TS <= 40

BB apabila 20 < TS <= 30

B apabila 15 < TS <= 20

c. Tidak Sehat yang terdiri dari:

CCC apabila 10 < TS <= 15

CC apabila 5 < TS <= 10

C apabila TS <= 5

Setelah dilihat dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat pada tahun 1998 dengan bobot 61 maka kriteria sehat dengan point AA, sedangkan pada tahun 1999 dengan bobot 61,5 maka kriteria sehat dengan point AA dan pada tahun 2000 dengan bobot 65 maka kriteria sehat dengan point AA.

B. PT Semen Cibinong Tbk

Langkah I. Menghitung Tingkat Rasio Perusahaan

1. Imbalan Kepada Pemegang Saham /ROE

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Laba setelah pajak	Modal sendiri	ROE
1998	(2.329.404.028)	(1.504.283.341)	154,85%
1999	25.479.913	(1.198.338.222)	(21,26)%
2000	(6.915.722.838)	(8.131.269.753)	85,05%

Tabel 5.28: Penghitungan ROE

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} x\, 100\%$$

2. ROI

Dalam ribuan rupiah

Tahun	EBIT+Penyusutan	Capital Employed	ROI
1998	(1.684.326.341)	2.811.658.355	(59,91%)
1999	26.821.325.273	2.953.783.770	908,03%
2000	(5.089.273.349)	1.091.358.985	(466,32%)

Tabel 5.29 : Penghitungan ROI

$$\text{ROI} = \frac{\text{Ebit} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} x\ 100\%$$

3. Cash Ratio

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Kas+Bank+srt jk pdk	Current liability	Cash Ratio
1998	550.629.316.140	10.649.196.162.354	5,17%
1999	61.180.680.658	10.171.914.244	0,60%
2000	43.725.498.525	14.720.471.132.058	0,29%

Tabel 5.30 : Penghitungan Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{Kas + Bank + Srt\ Jangka\ Pendek}{Current\ Liability} x100\%$$

4. Current Ratio

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Current Asset	Current Liability	Current Ratio
1998	2.644.406.859	10.649.196.162	24,83%
1999	616.962.703	10.171.914.244	6,06%
2000	599.835.444	14.720.471.132	4,11%

Tabel 5.31 : Penghitungan Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{CurrentAsset}{CurrentLiability} x100\%$$

5. Collection Periods

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Total Piutang Usaha	Total Pendapatan Usaha	CP
1998	158.112.381	880.273.559	65,56 hari
1999	198.852.570	1,188.516.470	61,07 hari
2000	188.806.001	1.492.368.992	46,18 hari

Tabel 5.32 : Penghitungan Collection Periods

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{Total\ Pendapatan\ Usaha} x365hari$$

6. Perputaran Persediaan

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	PP
1998	265.330.782	880.273.559	110 hari
1999	281.771.329	1.188.516.470	86,53 hari
2000	290.182.491	1.492.368.992	70,97 hari

Tabel 5.33 : Penghitungan Perputaran Persediaan

$$PP = \frac{TotalPersediaan}{TotalPendapatanUsaha} x365\ hari$$

7. TATO/ *Total Asset Turn Over*

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Total Pendapatan	Capital Employed	TATO
1998	1.252.885.725	2.811.658.355	44,56%
1999	1.320.627.747	2.953.783.770	44,71%
2000	1.505.600.565	1.091.358.985	137,96%

Tabel 5.34 : Penghitungan TATO

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{Capital\ Employed} x100\%$$

8. TMS Terhadap TA

Dalam ribuan rupiah

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Asset	TMS thd TA
1998	(1.504.283.341)	9.144.912.822	(16,45%)
1999	(1.198.338.222)	8.973.829.017	(13,35%)
2000	(8.131.269.753)	6.796.442.807	(119,64%)

Tabel 5.35 : Penghitungan TMS terhadap TA

$$\text{TMS Terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} x100\%$$

Langkah II Menentukan Bobot Perkomponen

Tahun	ROE	Skor Non infrastruktur
1998	154,85%	20
1999	(21,26%)	0
2000	85,05%	20

Tabel 5.36 : Penentuan bobot ROE

Tahun	ROI	Skor Non infrastruktur
1998	(59,91%)	1
1999	908,03%	15
2000	(466,32%)	1

Tabel 5.37 : Penentuan bobot ROI

Tahun	Cash ratio	Skor Non infrastruktur
1998	5,17%	3
1999	0,60%	0
2000	0,29%	0

Tabel 5.38 : Penentuan bobot Current Ratio

Tahun	Current ratio	Skor Non infrastruktur
1998	24,83%	0
1999	6,06%	0
2000	4,11%	0

Tabel 5.39 : Penentuan bobot Current Ratio

Tahun	Collection Periods	Perbaikan	Skor Non infrastruktur
1998	65,56 hari	-	4,5
1999	61,07 hari	4,49 hari	4,5
2000	46,18 hari	14,89 hari	5

Tabel 5.40: Penentuan bobot *Collection Periods*

Tahun	Perputaran Persediaan	Perbaikan	Skor Non infrastruktur
1998	110 hari	-	4
1999	86,53 hari	23,47 hari	4,5
2000	70,97hari	15,56 hari	4,5

Tabel 5.41 Penentuan bobot Perputaran persediaan

Tahun	TATO	Perbaikan	Skor Non infrastruktur
1998	44,56 %	-	2,5
1999	44,71%	0,15%	3
2000	137,96%	93,25%	5

Tabel 5.42 : Penentuan bobot TATO/ *Total Asset Turn over*

Tahun	TMS thd TA	Skor Non infrastruktur
1998	(16,45%)	0
1999	(13,35%)	0
2000	(119,64%)	0

Tabel 5.43 : Penentuan bobot TMS thd TA

Langkah III Menghitung Bobot Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Non Infra Struktur 70

No.	Indikator	Bobot Non Infrastruktur		
		1998	1999	2000
01	ROE	20	0	20
02	ROI	1	15	1
03	Rasio kas	3	0	0
04	Rasio lancar	0	0	0
05	*Collection periods*	4,5	4,5	5
06	Perputaran persediaan	4	4,5	4,5
07	Perputaran Total Asset	2,5	3	5
08	Rasio Modal Sendiri terhadap total asset	0	0	0
	TOTAL	35	27	35,5

Tabel 5.44 : penghitungan bobot kinerja keuangan perusahaan

Langkah IV. Menentukan Tingkat Kesehatan Keuangan BUMN digolongkan Menjadi Non Infrastruktur

a. Sehat yang terdiri dari:

AAA apabila total skor (TS) <= 70

AA apabila 55 < TS <= 70

A apabila 40 < TS <= 55

b. Kurang Sehat yang terdiri dari:

BBB apabila 30 < TS <= 40

BB apabila 20 < TS <= 30

B apabila 15 < TS <= 20

c. Tidak Sehat yang terdiri dari:

CCC apabila 10 < TS <= 15

CC apabila 5 < TS <= 10

C apabila TS <= 5

Setelah dilihat dari hasil perhitungan diatas PT Semen Cibinong dapat dilihat pada tahun 1998 dengan bobot 35 maka kriteria kurang sehat dengan point BBB, sedangkan pada tahun 1999 dengan bobot 27 maka kriteria kurang sehat dengan point CCC dan pada tahun 2000 dengan bobot 35,5 maka kriteria kurang sehat dengan point BBB.

C. Analisis Perbandingan Hal Tingkat Kesehatan Keuangan

Keterangan	1998		1999		2000	
	Gresik	Cibinong	Gresik	Cibinong	Gresik	Cibinong
1. ROE	9,58 %	154,85 %	8,78%	(21,26%)	11,50%	85,05%
2. ROI	79,48%	(59,91%)	96,72%	908,03%	91,15%	(466,32%)
3. Rasio Kas	23,78%	5,17%	47,26%	0,60%	51,67%	0,29%
4. Rasio Lancar	126%	24,83%	133,46%	6,06%	186,95%	4,11%
5. Collection periods	61,51 hari	65,56 hari	57,37 hari	61,07 hari	63,36 hari	46,18 hari
6. Perputaran persediaan	94,13 hari	110 hari	63,53 hari	86,53 hari	67,24 hari	70,97 hari
7. Perputaran Total Asset	125,14%	44,56%	153,33%	44,71%	135,10%	137,96%
8. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	39,30%	(16,45%)	38,02%	(13,35%)	39,54%	(119,64%)

Tabel 6. Perbandingan Rasio KeuanganPerusahaan

ROE dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 berturut-turut adalah sebesar 9,58%,8,78% dan 11,50% untuk PT Semen Gresik. ROE tahun 1998 sebesar 9,58% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,958 . Pada tahun 1999 sebesar 8,78% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,878. ROE tahun 2000 sebesar 11,50% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 1,150. Pada tahun 1999 ROE mengalami penurunan sebesar 0,8% dibandingkan tahun 1998. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan laba setelah pajak dan tidak sebanding dengan kenaikan modal sendiri.Pada tahun 2000 mengalami peningkatan sebesar 2,72% jika dibandingkan dengan tahun 1999. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya kenaikan laba setelah pajak dan disertai kenaikan modal sendiri. Untuk PT Semen Gresik selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dalam perusahaan , ini disebabkan adanya peningkatan dalam laba setelah pajak. Sedangkan PT Semen Cibinong ROE dari tahun 1998 sampai dengan 2000 berturut-turut adalah sebesar 154,85%, (21,26%) dan 85,05%. ROE tahun 1998 sebesar 154,85% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 15,48 . Pada tahun 1999 sebesar (21,26%) berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,2126. ROE tahun 2000 sebesar 85,05% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 8,505. Pada tahun 1999 ROE mengalami penurunan sebesar 133,59% dibandingkan tahun 1998. Penurunan

ini disebabkan adanya penurunan laba setelah pajak dan disertai dengan kenaikan modal sendiri.Pada tahun 2000 mengalami peningkatan sebesar 63,79% jika dibandingkan dengan tahun 1999. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan laba setelah pajak dan disertai kenaikan modal sendiri. Untuk PT Semen Cibinong selama tiga tahun terakhir mengalami ketidakstabilan dalam perusahaan, ini disebabkan adanya penurunan dan peningkatan dalam laba setelah pajak.

ROI dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 berturut-turut adalah sebesar 79,48% , 96,72% dan 91,15% untuk PT Semen Gresik. ROI tahun 1998 sebesar 79,48% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 7,948 . Pada tahun 1999 sebesar 96,72% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 9,672. ROI tahun 2000 sebesar 91,15% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 9,115. Pada tahun 1999 ROI mengalami peningkatan sebesar 17,24% dibandingkan tahun 1998. Peningkatan tersebut terjadii karena adanya kenaikan laba setelah pajak dan disertai dengan penurunan Total aktiva penurunan laba setelah pajak dan disertai kenaikan Total aktiva. Untuk PT Semen Gresik selama tiga tahun terakhir mengalami ketidakstabilan dalam perusahaan , ini disebabkan adanya penurunan dan peningkatan dalam laba setelah pajak..Pada tahun 2000 mengalami penurunan sebesar 5,57% jika dibandingkan dengan tahun 1999. Penurunan tersebut terjadi karena adanya penurunan laba setelah pajak dan disertai kenaikan Total aktiva Sedangkan

PT Semen Cibinong ROI dari tahun 1998 sampai dengan 2000 berturut-turut adalah sebesar (59,91%), 908,03 dan (466,32%). Untuk PT Semen Cibinong selama tiga tahun terakhir mengalami ketidakstabilan dalam perusahaan, ini disebabkan adanya penurunan yang sangat drastis , ini disebabkan adanya kerugian dalam perusahaan .

Cash Ratio dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 berturut-turut adalah sebesar 23,78%, 47,26% dan 51,67% untuk PT Semen Gresik. Dapat dilihat perkembangan cash ratio dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000, dapat diketahui bahwa cash ratio mengalami peningkatan . Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan kas dan bank serta surat berharga jangka pendek serta kenaikan hutang lancar untuk PT Semen Gresik. Sedangkan PT Semen Cibinong selama tiga tahun terakhir dari tahun 1998 sampai dengan 2000 berturut-turut adalah sebesar 5,17%, 0,60% dan 0,29%.. Untuk PT Semen Cibinong selama tiga tahun terakhir dilihat dari cash ratio mengalami penurunan yang sangat drastis .Penurunan ini disebabkan adanya penurunan kas dan bank serta surat berharga jangka pendek serta kenaikan hutang lancar.

Current Ratio dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 berturut-turut adalah sebesar 126%,133,46% dan 186,95% untuk PT Semen Gresik. Current Ratio tahun 1998 sebesar 126% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 12,6 . Pada tahun 1999 sebesar 133,46% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 13,34. Current Ratio tahun 2000 sebesar 186,95% berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dapat

menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 18,69. Untuk PT Semen Gresik selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan , ini disebabkan adanya peningkatan dalam aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan hutang lancar. Sedangkan PT Semen Cibinong Current Ratio dari tahun 1998 sampai dengan 2000 berturut-turut adalah sebesar 24,83%, 6,06% dan 4,11%. Current Ratio dari tahun ke tahun mengalami penurunan . Penurunan ini disebabkan adanya penurunan aktiva lancar lebih kecil dari hutang lancar. Penurunan ini menunjukkan perusahaan semakin menurun likuiditasnya.

Collection Periods dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 adalah sebesar 61,51 hari, 57,37 hari dan 63,36 hari untuk PT Semen Gresik. Dapat dilihat dari tahun 1999 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 1998. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan total pendapatan usaha. Pada tahun 2000 mengalami penurunan dibandingkan tahun 1999 . Penurunan ini disebabkan adanya penurunan total piutang usaha dan disertai kenaikan pada total pendapatan usaha. Dilihat dari perkembangan collection periods selama tiga tahun terakhir mengalami ketidakstabilan yang disebabkan adanya kenaikan dan penurunan dalam perusahaan . Sedangkan PT Semen Cibinong darui tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 adalah 65,56 hari, 61,07 hari dan 46,18 hari. Pada tahun 1999 mengalami penurunan sebesar 4,49 hari jika dibandingkan tahun 1998. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan total piutang usaha lebih kecil dari total pendapatan usaha. Pada tahun 2000 mengalami penurunan sebesar 14,83 hari. Penurunan ini disebabkan adanya

kenaikan total piutang usaha . Untuk PT Semen Cibinong selama tiga tahun terakhir dapat dilihat perkembangannya mengalami ketidakstabilan juga.

Perputaran Persediaan dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 adalah sebesar 94,13 hari, 63,53 hari dan 67,24 hari untuk PT Semen Gresik. Dapat dilihat dari tahun 1999 mengalami penurunan dibandingkan tahun 1998. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan persediaan dalam perusahaan serta adanya kenaikan total pendapatan usaha. Pada tahun 2000 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 1999 . Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan total persediaan dan disertai penurunan pada total pendapatan usaha. Dilihat dari perkembangan perputaran persediaan selama tiga tahun terakhir mengalami ketidakstabilan yang disebabkan adanya kenaikan dan penurunan total pendapatan usaha dalam perusahaan . Sedangkan PT Semen Cibinong dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 adalah 110 hari, 86,53 hari dan 70,97 hari. Pada tahun 1999 mengalami penurunan sebesar 23,47 hari jika dibandingkan tahun 1998. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan total pendapatan usaha serta kenaikan total persediaan. Pada tahun 2000 mengalami penurunan sebesar 15,56 hari. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan total pendapatan usaha tidak sebanding dengan total persediaan. Untuk PT Semen Cibinong selama tiga tahun terakhir dapat dilihat perkembangannya mengalami ketidakstabilan juga.

TATO dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 adalah sebesar 125,74%, 153,33% dan 135,10% untuk PT Semen Gresik. TATO tahun 1999

mengalami peningkatan dibandingkan tahun 1998. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan total pendapatan usaha . Pada tahun 2000 mengalami penurunan dibandingkan tahun 1999 . Penurunan ini disebabkan adanya penurunan total pendapatan usaha. Dilihat dari perkembangan TATO selama tiga tahun terakhir mengalami ketidakstabilan yang disebabkan adanya kenaikan dan penurunan total pendapatan usaha dalam perusahaan . Sedangkan PT Semen Cibinong dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 adalah 44,56%, 44,71% dan 137,96%. Pada tahun 1999 TATO mengalami peningkatan sebesar 0,15% jika dibandingkan tahun 1998. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan total pendapatan usaha. Pada tahun 2000 mengalami peningkatan sebesar 93,25%. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan total pendapatan usaha. Untuk PT Semen Cibinong selama tiga tahun terakhir dapat dilihat perkembangannya mengalami ketidakstabilan juga.

Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva PT Semen Gresik dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 adalah sebesar 39,30%, 38,02% dan 39,54%. PT Semen Gresik selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan dan peningkatan . Penurunan ini disebabkan adanya penurunan total modal sendiri. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan total modal sendiri serta disusul kenaikan total aktiva. Sedangkan PT Semen Cibinong dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 adalah sebesar (16,45%), (13,35%) dan (119,64%). PT Semen Cibinong selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang sangat drastis . Penurunan ini disebabkan adanya penurunan total modal sendiri.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio keuangan pada PT Semen Gresik Tbk dan PT Semen Cibinong Tbk yang sesuai dengan SK Menteri Keuangan No.198/KMK.016/1998 maka dapat dilihat masing-masing perkembangan perusahaan .

1. PT Semen Gresik Tbk

a. Return On Equity

Tahun	ROE	Ranking
1998	9,58%	CC
1999	8,78%	CC
2000	11,50%	CCC

b. Return On Investment

Tahun	ROI	Ranking
1998	79,48%	AAA
1999	96,72%	AAA
2000	91,15%	AAA

c. *Cash Ratio*

Tahun	Cash Ratio	Ranking
1998	23,78%	BB
1999	47,26%	AA
2000	51,67%%	A

d. *Current Ratio*

Tahun	Current Ratio	Ranking
1998	126%	AAA
1999	133,46%	AAA
2000	186,95%	AAA

e. *Collection periods*

Tahun	Collection Periods	Ranking
1998	61,51 hari	AA
1999	57,37 hari	AA
2000	63,36 hari	AA

f. Perputaran persediaan

Tahun	Perputaran Persediaan	Ranking
1998	94,13 hari	AAA
1999	63,53 hari	AA
2000	67,24 hari	AA

g. Perputaran Total Asset

Tahun	Perputaran Total Asset	Ranking
1998	125,14%	AAA
1999	153,33%	AAA
2000	135,10%	AAA

h. Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva

Tahun	TMS Thd TA	Ranking
1998	39,30%	BBB
1999	38,02%	BBB
2000	39,54%	BBB

2. PT Semen Cibinong Tbk

a. Return On Equity

Tahun	ROE	Ranking
1998	154,85%	AAA
1999	(21,26%)	C
2000	85,05%	AAA

b. Return On Investmen

Tahun	ROI	Ranking
1998	(59,91%)	C
1999	908,02%	AAA
2000	(466,32%)	C

c. Cash Ratio

Tahun	Cash Ratio	Ranking
1998	5,17%	CC
1999	0,60%	C
2000	0,29%	C

d. Current Ratio

Tahun	Current Ratio	Ranking
1998	24,83%	BB
1999	6,06%	CC
2000	4,11%	C

e. Collection periods

Tahun	Collection Periods	Ranking
1998	65,56 hari	AA
1999	61,07 hari	AA
2000	46,18 hari	A

f. Perputaran persediaan

Tahun	Perputaran Persediaan	Ranking
1998	110 hari	AAA
1999	86,53 hari	AAA
2000	70,97 hari	AAA

g. Perputaran Total Asset

Tahun	Perputaran Total Asset	Ranking
1998	44,56%	A
1999	44,71%	A
2000	137,96%	AAA

h. Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva

Tahun	TMS Thd TA	Ranking
1998	(16,45%)	C
1999	(13,35%)	C
2000	(119,64%)	C

B. Saran

1. PT Semen Gresik Tbk

a. Perusahaan selama tiga tahun menunjukkan kinerja yang membaik sehingga perusahaan harus mempertahankan dan berusaha meningkatakan.

b. Perusahaan perlu meningkatakan likuiditas terutama modal dan rasio perputaran persediaan. Terutama prosentase total aktiva lancar terhadap total hutang lancar, prosentase penjualan terhadap total hutang lancar dan prosentase penjualan terhadap prosentase persediaan.

c. Perusahaan perlu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan pendapatan.

2. PT Semen Cibinong Tbk

a. Perusahaan perlu meningkatakan likuiditas terutama modal dan rasio perputaran persediaan. Terutama prosentase total aktiva lancar terhadap total hutang lancar, prosentase penjualan terhadap total hutang lancar dan prosentase penjualan terhadap prosentase persediaan.

b. Perusahaan perlu meningkatkan solvabilitas sampai mencapai kondisi yang solvabel yaitu dengan meningkatkan prosentase total hutang terhadap prosentase total modal sendiri.

c. Perusahaan perlu mempertahankan atau meningkatkan laba yang diperoleh dari kembalian investasi yang digunakan.

d. Perusahaan perlu meningkatkan aktiva usahanya dalam memanfaatkan aktiva dengan cara meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Riyanto, *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan,* Edisi II, Yayasan Badan Penerbit : Gajah Mada, Yogyakarta, 1984.

Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi,* Edisi I, UPP AMP YKPN,Yogyakarta, 1995.

Eric A Heflet, *Analisis Laporan Keuangan,* terjemahan oleh Herman W, Edisi VII, Erlangga, Yogyakarta, 1993.

Fauzi, *Kamus Praktisi Akuntansi,* Edisi I, Percetakan Indah Surabaya, 1995.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* Ghalia Indonesia, Jakarta,1983.

S Munawir, *Analisis Laporan Keuangan,* Edisi II, Liberty, Yogyakarta,1983.

Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 198/KMK.016/1998, *Tingkat Kesehatan Finansial Bumn,* Jakarta, 1998.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Neraca Konsolidasian

31 Desember 2000 dan 1999

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham)

	Catatan *Notes*	2000	1999 Disajikan kembali (Lihat catatan 39) *Restated (See Note 39)*	
Aktiva				***Assets***
Aktiva lancar:				***Current assets:***
Kas dan setara kas	2c,3	768.950.654	614.455.825	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka (investasi jangka pendek)	3	200.000	-	*Time deposits (short term investment*
Deposito yang dijaminkan	3	58.431.470	12.683.677	*Pledged time deposits*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 2000 : Rp5.405.286 (1999 : Rp4.890.231)	2d,4	449.583.611	355.312.259	*Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp5,405,286 in 2000 (1999 : Rp4,890,231)*
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 2000 : RpNihil (1999 : RpNihil)	2d,2q,4,36	174.788.748	130.697.323	*Related parties - net of allowance for doubtful accounts of RpNil in 2000 (1999 : RpNil)*
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 2000 : Rp2.151.490 (1999 : Rp1.965.333)	5	9.283.916	17.198.463	*Other receivables - net of allowance for doubtful account of Rp2,151,490 in 2000 (1999 : Rp1,965,333)*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan 2000 : Rp18.984.228 (1999 : Rp18.501.548)	2e,6	662.609.702	538.093.657	*Inventories - net of provision for inventory write-down of Rp18,984,228 in 2000 (1999 : Rp18,501,548)*
Pajak dibayar dimuka	2m,7a	62.326.941	21.703.560	*Prepaid taxes*
Aktiva lancar lainnya	8	65.591.423	44.850.331	*Other current assets*
Jumlah aktiva lancar		**2.251.766.465**	**1.734.995.095**	***Total current assets***
Aktiva tidak lancar:				***Non current assets:***
Piutang pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 2000 : RpNihil (1999 : RpNihil)	2q,9,36	21.482.585	20.553.540	*Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of RpNil in 2000 (1999 : RpNil)*
Aktiva pajak tangguhan	2m,7e	1.758.980	1.495.938	*Deferred tax assets*
				long term investment:
Investasi pada perusahaan asosiasi	2b,10	29.930.180	26.178.535	*Investments in shares - associated companies*
Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo	2s,11	27.771.528	19.857.813	*Investment in securities - held until maturity*
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar : Rp2.020.144.695 per 31 Desember 2000 (1999 : Rp1.615.610.694)	2f,12	4.833.519.800	5.139.597.216	*Fixed assets - net of accumulated depreciation and depletion of Rp2,020,144,695 in 2000 (1999 : Rp1,615,610,694)*
Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aktiva bersih - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	13	-	5.166.587	*Excess of cost over fair value of net assets of acquired companies - net of accumulated amortization*
Aktiva lain-lain :				*Other assets:*
Beban ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi : Rp85.466.100 per 31 Desember 2000 (1999 : Rp68.595.144)	2h,14	139.104.822	58.440.839	*Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp85,466,100 in 2000 (1999 : Rp68,595,144)*
Aktiva tidak lancar lainnya	2k,15	233.935.147	197.054.725	*Other non current assets*
Jumlah aktiva tidak lancar		**5.287.503.042**	**5.468.345.193**	***Total non current assets***
Jumlah aktiva		**7.539.269.507**	**7.203.340.288**	***Total assets***

Consolidated Balance Sheets

December 31, 2000 and 1999

(Expressed in thousands of Rupiah, except per share amounts)

	Catatan Notes	2000	1999 Disajikan kembali (Lihat catatan 39) Restated (See Note 39)	
Kewajiban dan Ekuitas				***Liabilities and Stockholders' equity***
Kewajiban lancar:				***Current liabilities:***
Pinjaman jangka pendek	16	118.784.405	76.378.211	*Short term loans - working capital loans*
Wesel bayar	17	-	17.750.000	*Notes payable*
Hutang usaha :				*Trade payables:*
Pihak ketiga	18	82.647.435	79.421.155	*Third parties*
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2q,18,36	47.898.910	22.419.244	*Related parties*
Hutang pajak	2m,7b	17.578.763	111.512.946	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	19	97.511.094	59.401.740	*Accrued expenses*
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long term liabilities:*
- Dana pensiun	2o,21	6.197.116	1.342.933	*Pension funds -*
- Pemerintah Republik Indonesia	23	75.477.679	137.059.947	*Government of Republic of Indonesia debt -*
- Wesel bayar jangka menengah - setelah dikurangi diskonto 2000 : Rp2.456.291(1999 : Rp9.449.002)	22	143.898.659	290.739.998	*Medium term notes - net of discount of - Rp2.456.291in 2000 (1999 : Rp9.449.002)*
- Bank	24	329.550.846	253.882.758	*Bank debt -*
- Lain-lain	27	3.077.833	-	*Others -*
Kewajiban lancar lain-lain	20	281.809.435	250.044.523	*Other accounts payable*
Jumlah kewajiban lancar		**1.204.432.175**	**1.299.953.455**	***Total current liabilities***
Kewajiban tidak lancar:				***Non current liabilities:***
Hutang pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2q,25,36	53.903.589	83.889.837	*Due to related parties*
Kewajiban pajak tangguhan	2m,7e	306.065.592	241.364.492	*Deferred tax liabilities*
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long term liabilities – net of current portion:*
- Dana pensiun	2o,21	31.479.304	7.[illegible]524	*Pension funds -*
- Pemerintah Republik Indonesia	23	185.377.446	220.741.301	*Government of Republic of Indonesia debt -*
- Wesel bayar jangka menengah - setelah dikurangi diskonto 2000 : Rp138.513.290 (1999 : Rp218.226.735)	22	1.632.491.660	1.263.955.265	*Medium term notes - net of - discount of Rp138.513.290 in 2000 (1999 : Rp218.226.735)*
- Bank	24	1.067.130.953	860.180.278	*Bank debt -*
- Lain-lain	27	17.846.41[illegible]	8.359.920	*Others -*
Jumlah kewajiban tidak lancar		**3.294.294.963**	**2.686.475.617**	***Total non current liabilities***
Laba selisih kurs yang ditangguhkan	21,26	23.305.632	448.400.198	*Deferred foreign exchange gain - net*
Hak pemegang saham minoritas atas bagian aktiva bersih pada anak-anak perusahaan yang dikonsolidasi	2b,28	35.988.555	29.082.690	*Minority interests in consolidated subsidiaries*
Ekuitas:				*Stockholders' equity:*
Modal saham - Modal dasar 2.000.000.000 saham biasa, nilai nominal Rp1.000 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 593.152.000 saham.	29	593.152.000	593.152.000	*Capital stock: authorized 2,000,000,000 common shares of Rp1,000 per share par value; issued and fully paid 593,152,000 shares*
Agio saham - bersih	29	1.247.355.440	1.252.065.600	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba		1.140.740.742	894.210.728	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas		**2.981.248.182**	**2.739.428.328**	***Total stockholders' equity***
Jumlah kewajiban dan ekuitas		**7.539.269.507**	**7.203.340.288**	***Total liabilities and stockholders' equity***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dividen per saham)

Consolidated Statements of Changes in Equity

For The Years Ended December 31, 2000 and 1999
(Expressed in thousands of Rupiah, except dividend per share)

	Catatan *Notes*	Modal Saham *Capital Stock*	Tambahan Saldo modal disetor *Additional paid-in Capital*	Laba Yang Belum Ditentukan Penjatahannya *Unappropriated Retained Earnings*	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penjatahannya *Appropriated Retained Earnings*	Saldo ekuitas bersih *Total Shareholders Equity*	
Saldo per 31 Desember 1998 setelah efek dari perubahan retrospektif untuk akuntansi pajak tangguhan	2n	593.152.000	1.252.065.600	221.610.310	512.125.363	2.578.953.273	*Balance as of December 31, 1998, as restated for effect of retrospective change in taxation accounting*
Laba bersih tahun 1999				240.586.164		240.586.164	*Net profit in 1999*
Penggunaan selama periode berjalan:							*Transfer to appropriated:*
Cadangan umum	30			(141.499.201)	141.499.201	-	*Retained earnings*
Dividen tahun 1999	30			(80.111.109)		(80.111.109)	*Dividend paid in 1999*
Saldo per 31 Desember 1999		593.152.000	1.252.065.600	240.586.164	653.624.564	2.739.428.328	*Balance as of December 31, 1999*
Biaya emisi saham - yang belum diamortisasi per 1 Januari 2000			(4.710.160)			(4.710.160)	*Rights issue cost -- unamortized as of January 1, 2000*
Laba bersih tahun 2000				342.762.994		342.762.994	*Net profit in 2000*
Penggunaan selama periode berjalan:							*Transfer to appropriated:*
Cadangan umum	30			(144.353.184)	144.353.184	-	*Retained earnings*
Dividen tahun 2000	30			(96.232.980)		(96.232.980)	*Dividend paid in 2000*
Saldo per 31 Desember 2000		593.152.000	1.247.355.440	342.762.994	797.977.748	2.981.248.182	*Balance as of December 31, 2000*
Dividen per lembar saham 1999						135,06	*Dividend per share - 1999*
Dividen per lembar saham 2000						162,24	*Dividend per share - 2000*

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham)

Consolidated Statement of Profit and Loss

For The Years Ended December 31, 2000 and 1999
(Expressed in thousands of Rupiah, except per share amounts)

	Catatan Notes	2000	1999	
Penjualan bersih	2j,31	3.596.410.361	3.091.659.941	*Net sales*
Beban pokok penjualan	32	(2.202.978.544)	(1.912.299.331)	*Cost of goods sold*
Laba kotor		1.393.431.817	1.179.360.610	*Gross profit*
Beban usaha:				*Operating expenses:*
Beban pemasaran dan penjualan	33	(295.380.385)	(200.322.204)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	33	(316.496.795)	(236.078.180)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(611.877.180)	(436.400.384)	*Total operating expenses*
Laba usaha		781.554.637	742.960.226	*Operating profit*
Penghasilan (beban) lain-lain:				*Other income/(expenses):*
Pendapatan bunga	34a	58.936.211	72.701.493	*Interest income*
Beban bunga	34b	(407.079.518)	(495.398.833)	*Interest expense*
Bagian laba perusahaan asosiasi	2b	4.850.158	4.504.449	*Equity in earnings of affiliates*
Keuntungan (rugi) selisih kurs - bersih	2l,34c	15.666.380	51.059.526	*Foreign exchange gains/(losses) - net*
Lain-lain - bersih		(7.746.835)	4.642.432	*Others - net*
Beban lain-lain - bersih		(335.373.604)	(362.490.933)	*Total other income/(expenses)*
Laba sebelum pajak penghasilan		446.181.033	380.469.293	*Profit before corporate income tax*
Beban pajak:				*Corporate income tax:*
Kini	2m,7c	(31.488.830)	(103.419.585)	*Current tax expense*
Tangguhan	2m,7c	(64.888.357)	(32.862.094)	*Deferred tax expense*
Laba sebelum pemilikan minoritas atas laba bersih anak-anak perusahaan yang dikonsolidasi		349.803.846	244.187.614	*Profit before minority interests in net profit/loss of consolidated subsidiaries*
Pemilikan minoritas atas laba bersih anak-anak perusahaan yang dikonsolidasi	2b	(7.040.852)	(3.601.450)	*Minority interests in net profit of consolidated subsidiaries*
Laba bersih		342.762.994	240.586.164	*Net profit*
Laba per saham	2s	577,87	405,61	*Earnings per share*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

Catatan *Notes*	2000	1999 Disajikan kembali (Lihat catatan 2a) *Restated* *(See Note 2a)*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			***Cash Flows from Operating Activities:***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.540.564.722	3.182.372.205	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.434.786.842)	(1.889.269.922)	*Cash paid to suppliers*
Kas yang dihasilkan operasi	1.105.777.880	1.293.102.283	*Cash from operations*
Pembayaran bunga	(407.079.518)	(495.398.833)	*Interest paid*
Pajak penghasilan badan	(154.628.423)	(28.219.560)	*Corporate income tax paid*
(Pembayaran)/restitusi pajak lainnya	(11.868.270)	5.137.388	*(Payment)/refund of other taxes*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	532.201.669	774.621.278	*Total net cash flows provided by operating activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			***Cash Flows from Investing Activities:***
(Kenaikan)/penurunan deposito berjangka	(200.000)	-	*(Increase)/decrease in time deposits*
(Kenaikan)/penurunan deposito yang dijaminkan	(45.747.792)	52.082.573	*(Increase)/decrease in pledged time deposits*
Pembelian aktiva tetap	(98.456.585)	(245.926.700)	*Purchases of fixed assets*
Penurunan/(kenaikan) aktiva tidak lancar lainnya	32.201.354	80.046.376	*Decrease/(increase) in other non current assets*
(Kenaikan)/penurunan investasi jangka panjang	(6.950.190)	2.190.993	*(Increase)/decrease in long term investments*
(Kenaikan)/penurunan beban ditangguhkan	(85.484.976)	(15.906.851)	*Increase/decrease in deferred charges*
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas investasi	(204.638.189)	(127.513.609)	*Total net cash flows used in investing activities*

Consolidated Statement of Cash Flows

For the years ended December 31, 2000 and 1999
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan *Notes*	2000	1999 Disajikan kembali (Lihat catatan 2a) *Restated* *(See Note 2a)*	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:				***Cash Flows from Financing Activities:***
Kenaikan/(penurunan) pinjaman jangka panjang:				*Increase/(decrease) in long term liabilities:*
(Penurunan)/kenaikan wesel bayar jangka menengah		(139.768.678)	(46.233.937)	*(Decrease)/increase in medium term notes*
(Penurunan)/kenaikan hutang Pemerintah Republik Indonesia		(96.946.123)	(18.168.864)	*(Decrease)/increase in Government of Republic Indonesia debt*
Kenaikan/(penurunan) hutang bank		174.562.351	(148.094.964)	*Increase/(decrease) in bank loans*
Kenaikan/(penurunan) hutang lain-lain		36.203.135	(13.727.020)	*Increase/(decrease) - other non-current liabilities*
Pembayaran dividen		(116.204.044)	(35.471.080)	*Dividend payments*
(Penurunan)/kenaikan hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(30.915.292)	34.206.789	*(Decrease)/increase in due to related parties*
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(173.068.651)	(227.489.076)	*Total net cash flows (used in)/ provided by financing activities*
Kenaikan Kas dan Setara Kas		154.494.829	419.618.593	*Increase in cash and cash equivalents*
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	2c	614.455.825	194.837.232	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2c	768.950.654	614.455.825	*Cash and cash equivalents at end of the year*
Informasi tambahan:				***Supplementary information:***
Kas dan setara dengan kas:				*Cash and cash equivalents:*
Kas dan bank	3	109.655.851	143.111.018	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang	3	659.294.803	471.344.807	*Time deposits with maturities of three months or less*
		768.950.654	614.455.825	

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA

NERACA KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 1998 DAN 1997

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham)

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

DECEMBER 31, 1998 AND 1997

(Expressed in thousands of Rupiah, except per share amounts)

AKTIVA / *ASSETS*

	Catatan *Notes*	1998	1997	
Aktiva lancar:				***Current assets:***
Kas dan setara kas	3c	**259.603.482**	97.655.373	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	3c,4		600.000	*Time deposits*
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 1998 - Rp3.876.074 (1997 - Rp609.163)	3c,5	**344.334.921**	249.746.181	*Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp3,876,074 in 1998 (1997 - Rp609,163)*
Piutang pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 1998 - Rp nihil (1997 - Rp nihil)	3c,3d,6	**45.760.051**	36.733.980	*Due from affiliates - net of allowance for doubtful accounts of Rp nil in 1998 (1997 - Rp nil)*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan 1998 - Rp13.754.927 (1997 - Rp7.928.325)	3g,7	**596.952.431**	264.837.018	*Inventories - net of provision for inventory write - down of Rp13,754,927 in 1998 (1997 - Rp7,928,325)*
Pajak dibayar dimuka	3m,8a	**19.608.495**	20.732.753	*Prepaid taxes*
Aktiva lancar lainnya	3c,9	**109.180.406**	69.210.404	*Other current assets*
Jumlah aktiva lancar		**1.375.439.786**	739.605.709	***Total current assets***
Investasi jangka panjang:				***Long term investments:***
Investasi dalam penyertaan saham	3b,10a	**22.455.521**	12.688.104	*Investments in shares*
Investasi dalam surat berharga	10b	**21.662.484**		*Investments in securities*
Selisih lebih harga perolehan penyertaan atas nilai wajar aktiva bersih	3b,11	**12.460.592**	19.754.597	*Excess of cost over fair value of net assets of acquired companies*
Aktiva tetap:	3h,12	**6.393.746.662**	3.899.066.094	*Property, plant and equipment*
Akumulasi penyusutan dan deplesi	3h,12	**(1.220.087.687)**	(961.318.828)	*Accumulated depreciation and depletion*
		5.173.658.975	2.938.319.266	
Aktiva lain-lain :				***Other assets :***
Proyek pengembangan pabrik semen baru	3p,14	**-**	2.105.724.782	*New factory development projects*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	3c,13	**115.534.548**	32.487.079	*Construction in progress*
Beban yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi 1998 - Rp62.948.318 (1997 - Rp49.826.351)	3k,15	**60.189.550**	51.927.571	*Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp62,948,318 in 1998 (1997 - Rp49,826,351)*
Piutang jangka panjang	16	**5.586.073**	5.415.644	*Long term receivables*
Aktiva tidak lancar lainnya	17	**301.671.275**	77.346.052	*Others*
Jumlah aktiva lain-lain		**482.981.446**	1.273.901.128	***Total other assets***
Jumlah aktiva		**7.088.658.804**	5.286.098.804	***Total assets***

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA

NERACA KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 1998 DAN 1997

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham)

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

DECEMBER 31, 1998 AND 1997

(Expressed in thousands of Rupiah, except per share amounts)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS / *LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY*

	Catatan *Notes*	1998	1997	
Kewajiban lancar:				***Current liabilities:***
Hutang usaha	18	107.215.135	78.203.85[illegible]	*Trade payables*
Wesel Bayar	19	20.062.500	50.792.105	*Notes payable*
Hutang kredit modal kerja	22	21.537.424		*Working capital loans*
Hutang lain-lain	21a	118.499.181	133.589.110	*Accounts payable other*
Biaya yang masih harus dibayar	21b	66.721.009	52.[illegible]	*Accrued expenses*
Hutang pajak	30a,8b	29.080.467	20.181.[illegible]	*Taxes payable*
Hutang pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,6	20.005.896	5.323.[illegible]	*Due to affiliates*
Pendapatan yang ditangguhkan		22.303.447	20.167.065	*Deferred revenue*
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long term liabilities*
- Wesel bayar jangka menengah - setelah dikurangi diskonto 1998 Rp4.369.609 (1997: Rp6.130.357)	20	147.411.658	76.128.906	*Medium term notes - net of - discount of Rp4,369,609 in 1998 (1997: Rp6,130,357)*
- Dana pensiun	28,23	3.087.549	5.590.598	*Pension funds -*
Pemerintah Republik Indonesia	24	253.977.460	150.187.098	*Government of Republic of Indonesia debt -*
Bank	25	278.958.056	209.642.789	*Bank debt -*
Lain-lain		2.795.622	1.276.1[illegible]	*Others -*
Jumlah kewajiban lancar		1.091.655.403	802.923.626	***Total current liabilities***
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long term liabilities:*
Wesel bayar jangka menengah - setelah dikurangi diskonto 1998 - Rp396.594.915 (1997: Rp354.534.436)	20	1.558.408.837	864.112.924	*Medium term notes - net of - discount of Rp396,594,915 in 1998 (1997: Rp354,534,436)*
Dana pensiun	28,23	17.571.074	11.219.247	*Pension funds -*
Pemerintah Republik Indonesia	24	197.419.943	248.888.933	*Government of Republic of Indonesia debt -*
Bank	25	1.104.955.140	715.620.602	*Bank debt*
- Lain-lain	26	7.960.152	9.026.427	*Others -*
Jumlah kewajiban jangka panjang		2.886.315.146	1.848.868.133	***Total long term liabilities***
Selisih kurs yang ditangguhkan	27	298.852.167		*Deferred foreign exchange losses*
Hak pemegang saham minoritas atas bagian aktiva bersih pada anak-anak perusahaan yang dikonsolidasi	8b,28	25.685.989	22.165.680	*Minority interests in consolidated subsidiaries*
Ekuitas:				***Stockholders' equity:***
Modal saham - Modal dasar 2.000.000.000 (1997: 741.440.000) saham biasa, nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 593.152.000 saham.	29	593.152.000	593.152.000	*Capital stock, authorized 2,000,000,000 (1997: 741,440,000) common shares of Rp1,000 per share par value. Issued and fully paid 593,152,000 shares*
Agio saham	29	1.252.065.600	1.252.065.600	*Additional paid-in capital*
Saldo laba		940.932.498	766.922.965	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas		2.786.150.098	2.612.140.565	***Total stockholders' equity***
Jumlah kewajiban dan ekuitas		7.088.658.804	5.286.098.804	***Total liabilities and stockholders' equity***

Catatan-catatan untuk laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1998 DAN 1997

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham)

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997

(Expressed in thousands of Rupiah, except per share amounts)

	Catatan *Notes*	1998	1997	
Penjualan bersih	31,35	2.314.801.953	1.640.047.116	*Net sales*
Harga pokok penjualan	32	(1.276.776.310)	(936.232.594)	*Cost of goods sold*
Laba kotor		1.038.025.643	703.808.522	*Gross profit*
Beban usaha:				*Operating expenses:*
Beban pemasaran dan penjualan	33	(197.466.780)	(125.629.457)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	33	(209.848.643)	(193.376.372)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(407.315.423)	(319.005.829)	*Total operating expenses*
Laba usaha		630.710.220	384.802.693	*Income from operations*
Pendapatan (beban) lain-lain:				*Other income(expenses):*
Pendapatan bunga	34,a	61.515.825	17.900.708	*Interest income*
Beban bunga	34,b	(331.247.698)	(129.053.128)	*Interest expense*
Bagian laba (rugi) anak-anak perusahaan yang tidak dikonsolidasi	36	10.191.538	(438.779)	*Equity in earnings(losses) of unconsolidated affiliates*
(Rugi) keuntungan selisih kurs - bersih	3d	(72.496.152)	933.393	*Foreign exchange (losses)/gains - net*
Pendapatan lain-lain		20.070.972	11.672.578	*Other income*
Beban lain-lain		(16.795.010)	(10.251.102)	*Other expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(328.760.524)	(109.236.330)	*Other income(expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan		301.949.695	275.566.363	*Income before corporate income tax*
Pajak penghasilan	3m,38	(30.755.435)	(38.280.344)	*Corporate income tax*
Laba sebelum pemilikan minoritas atas laba bersih anak-anak perusahaan yang dikonsolidasi		271.194.260	237.286.019	*Income before minority interests in net income of consolidated subsidiaries*
Pemilikan minoritas atas laba bersih anak-anak perusahaan yang dikonsolidasi	36	(4.166.630)	(4.733.994)	*Minority interests in net income of consolidated subsidiaries*
Laba bersih		267.027.630	232.552.025	*Net income*
Laba usaha per saham	3n	1.063,32	698,74	*Operating income per share*
Laba bersih per saham	3n	450,18	392,06	*Net income per share*

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA

LAPORAN PERUBAHAN SALDO LABA KONSOLIDASIAN

TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1998 DAN 1997

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham)

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF RETAINED EARNINGS

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997

(Expressed in thousands of Rupiah, except per share amounts)

	Catatan *Notes*	1998	1997	
SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA				*UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS*
Saldo awal		252,552,025	[illegible]	*Beginning balance*
Laba bersih periode berjalan		267,027,630	[illegible]	*Net income*
Penggunaan selama periode berjalan				*Utilization during the period*
Dividen	32	(93,018,097)	(67,300,130)	*Dividend*
Dialokasikan kembali				*Transfer to appropriated*
	33	139,533,928	[illegible]	*retained earnings*
Saldo akhir		267,027,630	[illegible]	*Ending balance*
SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA				*APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*
Saldo awal		534,370,940	[illegible]	*Beginning balance*
Dialokasikan dari laba yang belum ditentukan penggunaannya				*Transfer from unappropriated*
	33	139,533,928	[illegible]	*retained earnings*
Saldo akhir		673,904,868	534,370,940	*Ending balance*
Saldo laba		940,932,498	[illegible]	*TOTAL RETAINED EARNINGS*

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1998 DAN 1997

(Dinyatakan dalam Juta Rupiah, kecuali data per saham)

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997

(Expressed in thousands of Rupiah, except per share amounts)

	Catatan *Notes*	1998	1997	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Laba sebelum pajak penghasilan		301.949.695	275.566.363	*Income before corporate income tax*
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:				*Adjustments to reconcile income before corporate income tax to net cash provided by operating activities:*
Penyusutan dan deplesi aktiva tetap		258.768.859	190.717.989	*Depreciation and depletion of property, plant and equipment*
Amortisasi biaya yang ditangguhkan		13.121.967	13.[illegible].133	*Amortization of deferred charges*
Amortisasi selisih lebih harga perolehan penyertaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan yang diakuisisi		7.294.005	7.291.005	*Amortization of excess of cost over fair value of net assets of acquired companies*
Penyisihan persediaan		5.826.601	3.373.556	*Provision for inventory losses*
Bagian laba anak-anak perusahaan yang tidak dikonsolidasi		(10.191.538)	(12.920.026)	*Equity in earnings of unconsolidated affiliates*
Bagian rugi anak-anak perusahaan yang tidak dikonsolidasi		-	2.358.805	*Equity in losses of unconsolidated affiliates*
Perubahan aktiva dan hutang bersih:				*Changes in assets and liabilities*
Kenaikan piutang usaha		(94.588.740)	(97.289.198)	*Increase in trade receivables*
Kenaikan piutang pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(9.036.071)	(87.[illegible]749)	*Increase in due from affiliates*
Kenaikan persediaan		(537.842.014)	(148.938.804)	*Increase in inventories*
Penurunan/(kenaikan) pajak dibayar dimuka		1.124.258	(4.[illegible])	*Decrease/(increase) in prepaid taxes*
Kenaikan aktiva lancar lainnya		(39.970.002)	(3.292.917)	*Increase in other current assets*
Kenaikan beban yang ditangguhkan		(21.583.946)	(20.186)	*Increase in deferred charges*
Kenaikan utang usaha		29.011.278	3.598.339	*Increase in trade payables*
Kenaikan/(penurunan) hutang pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		14.682.724	336.203	*Increase/(decrease) in due to affiliates*
Kenaikan pendapatan yang ditangguhkan		2.195.782	12.481.591	*Increase in deferred revenue*
Penurunan hutang lain-lain		(15.089.929)	(175.292.912)	*Decrease in accounts payable other*
Kenaikan biaya yang masih harus dibayar		14.310.837	16.633.628	*Increase in accrued expenses*
Kenaikan/(penurunan) hutang pajak		8.899.090	(28.710.545)	*Increase/(decrease) in taxes payable*
Kenaikan/(penurunan) kewajiban dana pensiun		3.849.178	(3.[illegible]225)	*Increase/(decrease) in pension fund liabilities*
Jumlah penyesuaian		(169.017.661)	(116.726.561)	*Total adjustments*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		132.932.034	158.839.802	*Cash provided by operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(30.755.435)	(38.281.344)	*Income tax payments*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		102.176.599	120.558.458	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:*
Penarikan deposito berangka		600.000	7.350.000	*Withdrawal of time deposits*
Pengeluaran untuk barang modal dan pekerjaan dalam pelaksanaan		(1.168.401.255)	(1.086.084.[illegible])	*Capital expenditures*
(Kenaikan)/penurunan investasi jangka panjang		(21.438.363)	1.042.455	*(Acquisition)/disposal of long term investments*
(Kenaikan)/penurunan piutang jangka panjang		(170.429)	189.007	*(Increase)/decrease in long term receivables*
(Kenaikan)/penurunan aktiva tidak lancar lainnya		(224.325.222)	(279.[illegible])	*(Increase)/decrease in other assets - others*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.413.735.269)	(1.371.651.146)	*Net cash used in investing activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1998 DAN 1997

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham)

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997

(Expressed in thousands of Rupiah, except per share amounts)

	Catatan *Notes*	1998	1997	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:*
Kenaikan hutang modal kerja		21.537.424	-	*Proceeds of working capital loan*
Pelunasan wesel bayar		(30.229.605)	(86.033.941)	*Repayment of notes payable*
Kenaikan (penurunan) kewajiban jangka panjang sebelum reklasifikasi atas bagian jangka pendek:				*Increase/(decrease) in long term liabilities:*
Wesel menengah		765.586.665	930.233.830	*Medium term notes*
Pemerintah Republik Indonesia		52.321.372	(52.998.293)	*Government of Republic of Indonesia debt*
Bank		458.649.805	(75.737.955)	*Bank debt*
Lainnya		453.169	(329.195)	*Others*
Pembayaran dividen PERSERO		(93.018.097)	(87.709.136)	*Dividend paid*
Pembayaran dividen anak-anak perusahaan		(646.120)	(889.572)	*Dividends paid by affiliates*
Laba selisih kurs yang ditangguhkan		298.852.165	-	*Deferred foreign exchange gains*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.473.506.779	636.545.438	*Net cash provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		161.948.109	(114.536.550)	*INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3c	97.655.373	212.191.923	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3c	259.603.482	97.655.373	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR*
Informasi tambahan:				*Supplementary information:*
Kas dan setara dengan kas				*Cash and cash equivalents*
Kas		77.694.869	52.285.243	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang	4	181.908.614	45.370.130	*Time deposits with maturities of three months or less*
		259.603.482	97.655.373	
Aktivitas investasi dan pendanaan non kas :				*Non cash investing and financing activities*
Reklasifikasi pekerjaan dalam pelaksanaan dan aktiva tidak berwujud lainnya menjadi aktiva tetap		2.399.201.527	1.001.961.252	*Reclassification of construction in progress to property, plant and equipment*
Pendedahan tambahan atas aktivitas pendanaan dan investasi:				*Supplementary information on financing and investing activities:*
(Pembayaran) penerimaan kas dalam satu periode:				*Cash (paid)/received during the period for:*
Bunga yang dibayar		(342.470.081)	(6[illegible].603.152)	*Interest expense*
Bunga yang diterima		61.515.825	[illegible]725.103	*Interest income*
Dividen yang dibayar		(93.664.217)	(88.598.708)	*Dividend paid*
Dividen yang diterima		280.101	-	*Dividend income*

NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2000 dan 1999

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
Desember 31, 2000 and 1999

AKTIVA
ASSETS

	2000	Catatan *Notes*	1999 Disajikan kembali *Restated*	
	Rp		Rp	
AKTIVA LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	43.725.498.525	2p, 5	61,180,680,658	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	22.983.120.395	6	6,813,379,856	Short term investments
Piutang usaha - bersih (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 126.186.094.730 pada tahun 2000 dan Rp 55.632.368.395 pada tahun 1999)		2b, c, 7, 33		Trade receivables - net (Net of allowance for doubtful accounts amounting to Rp 126,186,094,730 in 2000 and Rp 55,632,368,395 in 1999)
Pihak ketiga	188.804.404.018		198,719,715,977	Third parties
Pihak affiliasi	1.596.641		132,854,072	Related parties
	188.806.000.659		198,852,570,049	
Piutang lain-lain - bersih (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.867.106.164 pada tahun 2000 dan Rp 570.303.780 pada tahun 1999)	34.679.450.332	2b	21,889,041,048	Other receivables – net (Net of allowance for doubtful accounts amounting to Rp 3,867,106,164 in 2000 and Rp 570,303,780 in 1999)
Persediaan – bersih (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 8.894.757.449 pada tahun 2000 dan Rp 4.446.724.107 pada tahun 1999)	290.182.490.635	2d, 8	281,771,328,866	Inventories - net (Net of allowance for obsolescence amounting to Rp 8.894,757,449 in 2000 and Rp 4.446.724.107 in 1999)
Biaya dibayar di muka	5.312.628.154	2e, 14	5,789,912,313	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14.146.255.611	20a	40.665.789,721	Prepaid taxes
Jumlah aktiva lancar	599.835.444.311		616,962,702,511	Total current assets

PT SEMEN CIBINONG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 Desember 2000 dan 1999

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)

Desember 31, 2000 and 1999

AKTIVA

ASSETS

	2000	Catatan *Notes*	1999 Disajikan kembali *Restated*	
	Rp		Rp	
AKTIVA TIDAK LANCAR				**NON CURRENT ASSETS**
Piutang affiliasi - bersih (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 13.346.487.227 pada tahun 2000 dan Rp 12.788.768.117 pada tahun 1999)	9.904.334.724	2b, c, 33	6,362,458,674	Due from related parties - net (Net of allowance for doubtful accounts amounting to Rp 13,346,487,227 in 2000 and Rp 12,788,768,117 in 1999)
Akun escrow	357.221.401.027	2q, 10	64,053,138,125	Escrow accounts
Aktiva tetap - bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.310.593.623.849 pada tahun 2000 dan Rp 976.896.043.979 pada tahun 1999)	5.705.083.821.959	2f, g, 11	6,020,045,247,136	Fixed assets – net (Net of accumulated depreciation amounting to Rp 1,310,593,623,849 in 2000 and Rp 976,896,043,979 in 1999)
Goodwill - bersih (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 30.268.440.262 pada tahun 2000 dan Rp 25.816.929.654 pada tahun 1999)	58.761.771.884	2j, 12	63,213,282,492	Goodwill - net (Net of accumulated amortization amounting to Rp 30,268,440,262 in 2000 and Rp 25,816,929,654 in 1999)
Aktiva tak berwujud	15.150.000.000	2h, 13	15,150,000,000	Intangible assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	4.198.082.990	2t, 9	3,693,788,635	Investments in associated companies
Aktiva pajak tangguhan	13.862.759.634	2n, 20d	322,073,865,506	Deferred tax assets
Biaya ditangguhkan – bersih (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 6.580.779.269 pada tahun 2000 dan Rp 5.939.137.196 pada tahun 1999)	342.027.567	2i, 14	538,437,543	Deferred charges – net (Net of accumulated amortization amounting to Rp 6,580,779,269 in 2000 and Rp 5,939,137,196 in 1999)
Investasi lain-lain - bersih (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi lain-lain sebesar Rp 2.453.792.306.441 pada tahun 2000 dan nihil pada tahun 1999)	-	2r, 15	1,815,729,585,798	Other investments – net (Net of provision for diminution in value of other investment amounting to Rp 2,453,792,306,441 in 2000 and nil in 1999)
Lain-lain	32.083.162.996	2r	46,006,510,750	Others
Jumlah aktiva tidak lancar	6,196,607,362,781		8,356,866,314,659	Total non current assets
JUMLAH AKTIVA	**6.796.442.807.092**		**8,973,829,017,170**	**TOTAL ASSETS**

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2000 dan 1999

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
Desember 31, 2000 and 1999

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)
LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

	2000	Catatan *Notes*	1999 Disajikan kembali *Restated*	
	Rp		Rp	
KEWAJIBAN LANCAR				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank	2.010.848.315.436	16	1,564,913,074,344	Bank loans
Hutang usaha	130.376.007.072	2c, 17	48,088,413,352	Trade payables
Hutang lain-lain	566.270.239.996	2c, 18	392,654,062,785	Other payables
Hutang pajak	17.874.261.758	20b	23,640,588,476	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3.040.665.414.260	19	1,500,550,303,460	Accrued expenses
Bagian lancar kewajiban berbunga	8.954.436.893.536	21	6,642,067,801,664	Current portion of interest bearing borrowings
Jumlah kewajiban lancar	14.720.471.132.058		10,171,914,244,081	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				**NON CURRENT LIABILITIES**
Kewajiban pajak tangguhan	206.980.111.654	2n, 20d	-	Deferred tax liabilities
HAK MINORITAS	261.316.150	2t, 22	252,995,229	**MINORITY INTEREST**
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				**EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar 4.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized 4,500,000,000 shares at Rp 500 par value each
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.149.435.000 saham	574.717.500.000	23	574,717,500,000	Issued and fully paid–in 1,149,435,000 shares
Tambahan modal disetor – agio saham - bersih	173.761.929.083	24	173,761,929,083	Additional paid-in capital-in excess of par value - net
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	3.491.629.795	25	3,491,629,795	Revaluation increment in property, plant and equipment
Akumulasi defisit	(8.883.240.811.648)		(1,950,309,281,018)	Accumulated deficit
Jumlah defisiensi modal	(8.131.269.752.770)		(1,198,338,222,140)	Total capital deficiency
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	**6.796.442.807.092**		**8,973,829,017,170**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For The Years Ended December 31, 2000 and 1999

	2000	Catatan *Notes*	1999 Disajikan kembali *Restated*	
	Rp		Rp	
Pendapatan	1.492.368.991.672	2l, 26	1,188,516,469,840	Revenue from sales and services
Beban pokok penjualan	1.430.366.443.441	2l, 27	1,141,161,102,206	Cost of goods sold and services
Laba kotor	62.002.548.231		47,355,367,634	Gross profit
Beban penjualan	(11.521.673.043)	2l, 28	(5,315,548,935)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(78.736.094.553)	2l, 29	(68,933,470,055)	General and administrative expenses
Rugi operasi	(28.255.219.365)		(26,893,651,356)	Loss from operations
Penghasilan bunga	13.231.572.956		132,111,277,040	Interest income
Bagian dari laba perusahaan asosiasi	1.044.294.355	2t, 3	1,880,993,666	Share in net income of associated companies
Laba penjualan aktiva tetap	281.031.295		170,655,688	Gain on sales of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs	(2.759.219.544.893)	2m	895,970,012,900	Gain (loss) from foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai investasi lain-lain	(2.453.792.306.441)	2r, 15	-	Provision for diminution in value of other investments
Beban keuangan	(1.134.989.808.485)	30	(948,754,792,422)	Finance costs
Penyisihan piutang ragu-ragu	(82.442.541.469)	2b	(31,835,923,254)	Allowance for doubtful accounts
Amortisasi goodwill	(4.451.510.608)	2j, 12	(4,451,510,608)	Amortization of goodwill
Penghasilan lain-lain	48.727.059.970	2r, 31	7,647,367,585	Miscellaneous income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan hak minoritas	(6.399.866.972.685)		25,844,429,239	Profit (loss) before income tax and minority interest
Penghasilan (beban) pajak :		2n		Tax income (expenses) :
Pajak kini	(664.647.407)	20c	(890,166,659)	Current tax
Pajak tangguhan	(515.191.217.526)	20d	412,137,010	Deferred tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan sebelum hak minoritas	(6.915.722.837.618)		25,366,399,590	Net profit (loss) for the year before minority interest
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	67.687.361	2t, 3, 22	113,513,309	Minority interest on net loss of subsidiaries
Laba (rugi) bersih setelah hak minoritas	(6.915.655.150.257)		25,479,912,899	Net profit (loss) after minority interest
Rugi operasi per saham	(25)	2o	(23)	Loss from operations per share
Laba (rugi) bersih per saham	(6.017)	2o	22	Net profit (loss) per share

PT SEMEN CIBINONG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2000 and 1999

	Catatan *Notes*	Modal saham *Capital stock*	Tambahan modal disetor - Agio saham Bersih *Additional paid in capital-excess of par value - net*	Selisih penilaian kembali aktiva tetap *Revaluation increment in property, plant and equipment*	Akumulasi defisit *Accumulated deficit*	Jumlah *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 1999		574.717.500.000	173.761.929.083	3,491,629,795	(1,950,309,281,018)	(1,198,338,222,140)	Balance as of December, 31 1999
Selisih kurs akibat penjabaran laporan keuangan 1999 anak perusahaan	2m	-	-	-	(909,150,186)	(909.150,186)	Foreign exchange of conversion on financial statements of 1999 of subsidiary.
Bagian minoritas atas rugi bersih anak Perusahaan	2t, 3. 22	-	-	-	(66,858,282)	(66,858,282)	Minority interest on net loss of Subsidiary
Selisih kurs akibat penjabaran laporan keuangan 2000 anak perusahaan	2m	-	-	-	(16,300,371,905)	(16,300,371,905)	Foreign exchange loss of conversion on financial statements of 2000 of subsidiary.
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(6,915,655,150,257)	(6,915,655,150,257)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2000		574.717.500.000	173.761.929.083	3,491,629,795	(8,883,240,811,648)	(8,131,269,752,770)	Balance as of December 31. 2000

PT SEMEN CIBINONG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Years Ended December 31, 2000 and 1999

	Catatan *Notes*	Modal saham *Capital stock*	Tambahan modal disetor - Agio saham bersih *Additional paid in capital-excess of par value - net*	Selisih penilaian kembali aktiva tetap *Revaluation increment in property, plant and equipment*	Akumulasi defisit *Accumulated deficit*	Jumlah *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 1998		374,717,500,000	207,218,309,718	3,491,629,795	(1,973,507,624,854)	(1,188,080,185,341)	Balance as of December 31, 1998
Perubahan kebijakan akuntansi	4	-	(33,456,380,635)	-	(2,824,210,743)	(36,280,591,378)	Changes in accounting policy
Reklasifikasi dan koreksi hak minoritas		-	-	-	(253,824,423)	(253,824,423)	Reclassification and correction on minority interest
Bagian minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	2t, 3, 22				(112,684,083)	(112,684,083)	Minority interest on net loss of subsidiary
Selisih kurs akibat penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	2m	-	-	-	909,150,186	909,150,186	Foreign exchange gain of conversion on financial statements of subsidiary.
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	25,479,912,899	25,479,912,899	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 1999		374,717,500,000	173,761,929,083	3,491,629,795	(1,950,309,281,018)	(1,198,338,222,140)	Balance as of December, 31 1999

PT SEMEN CIBINONG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended December 31, 2000 and 1999

	2000	1999 Disajikan kembali *Restated*	
	Rp	Rp	
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.427.265.165.379	1,135,641,653,755	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pamasok barang dan jasa	(1.007.832.418.214)	(983,067,952,680)	Cash payments to suppliers of materials and services
Kas yang dihasilkan operasi:	419.432.747.165	152,573,701,075	Cash provided by operations :
beban bunga	(98.904.232.483)	(147,855,427,517)	interest expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	320.528.514.682	4,718,273,558	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flows from investing activities**
Penempatan di akun escrow	(293.168.262.902)	(64,053,138,125)	Placement on escrow accounts
Perolehan aktiva tetap	(22.450.422.792)	(26,594,620,940)	Acquisition of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(16.169.740.546)	(2,033,358,023)	Placement on short term investments
Hasil penjualan aktiva tetap	969.095.086	997,900,757	Proceeds from sale of fixed assets
Penyesuaian atas aktiva dalam penyelesaian	855.326.056	6,777,966,653	Adjustment on construction in progress
Penerimaan dividen	540.000.000	1,436,400,000	Dividend received
Penambahan biaya ditangguhkan	(456.973.481)	–	Additional in diferred charges
Penambahan investasi lain-lain	–	(410,398,454,418)	Additional in other investments
Hasil penjualan (pembayaran untuk memperoleh) aktiva lain-lain	9.097.653.855	(1,248,755,130)	Proceed from sale of (payment to acquire) other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(320.783.324.724)	(495,116,059,226)	Net cash used in investing activities

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997

ASSETS

	Notes		1998		1997
CURRENT ASSETS					
Cash and cash equivalents	2b,3	Rp	550,629,316,140	Rp	166,065,608,992
Short term investments	4		1,491,100,853,912		750,733,128,567
Accounts receivable - trade (net of allowance for doubtful accounts of Rp 43,701,920,470 in 1998 and Rp 18,362,036,418 in 1997)					
- Third Parties	2d,5		142,745,632,681		139,823,769,451
- Related Party	2e,5,6		15,366,747,707		3,256,630,732
Due from related parties - non-trade	2e,6		4,393,118,964		8,344,984,477
Other receivables			130,929,981,717		59,648,293,963
Inventories - net	2f,7		265,330,782,456		135,479,990,888
Prepaid tax and expenses	2p,2f,11		43,910,425,238		70,907,449,248
Total Current Assets			2,644,406,859,310		1,327,269,855,758
DUE FROM RELATED PARTIES	2e,6		8,888,675,802		9,479,456,170
INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK	2c,8		3,249,194,969		471,646,499
PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT					
Carrying value	2h,2i,2n		6,976,454,303,526		5,037,496,311,874
Accumulated depreciation and depletion	9,12,15	(	643,199,836,555)	(	434,035,603,219)
Net Book Value			6,333,254,466,971		4,603,460,708,655
INTANGIBLE ASSETS					
Goodwill - net of accumulated amortization	2k,10		67,664,793,100		72,116,303,707
Mining rights	1		15,150,000,000		15,150,000,000
Total Intangible Assets			82,814,793,100		87,266,303,707
OTHER ASSETS					
Accounts receivable - other (net of allowance)					19,746,159,414
Deferred charges - net	2f,11		27,541,076,065		39,397,395,869
Others	2g		44,757,755,621		10,694,773,619
Total Other Assets			72,298,831,686		69,840,328,902
TOTAL ASSETS		Rp	9,144,973,821,838	Rp	6,038,288,258,691

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

	Notes		1998		1997
CURRENT LIABILITIES					
Short term loans	2n,9,12	Rp	1,730,239,736,927	Rp	1,248,876,983,770
Accounts payable					
Trade	13		60,793,099,875		94,278,034,954
Others			427,989,971,965		177,880,119,604
Due to a related party	2e,6		4,715,344,951		329,186,936
Accrued expenses	2m		915,882,970,916		72,188,104,608
Taxes payable	2p,14		5,852,507,713		9,007,411,947
Dividends payable			806,468,042		705,117,636
Current maturities of long term debts	2n,9,15		7,502,916,062,025		1,303,748,732,587
Total Current Liabilities			10,649,196,162,354		2,907,013,687,047
LONG-TERM DEBTS - net of current maturities	2n,9,15				2,356,153,925,036
STOCKHOLDERS EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)					
Capital stock - par value of Rp 500					
Authorized - 4,500,000,000 shares					
Issued and fully paid - 1,149,435,000 shares	1,16		574,717,500,000		574,717,500,000
Capital paid in excess of par value	17		207,218,309,718		207,218,309,718
Revaluation increment in property, plant and equipment			3,491,629,795		3,491,629,795
Retained earnings (deficit)	18	(	2,289,710,780,029)		39,693,248,100
Total Stockholders Equity (Capital Deficiency)		(	1,504,283,340,516)		825,120,687,613
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)		Rp	9,144,912,821,838	Rp	6,088,288,299,691

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997

	Notes	1998	1997
REVENUES FROM SALES AND SERVICES	2m,6,20	Rp 880,273,558,553	Rp 837,309,784,706
COST OF GOODS SOLD AND **SERVICES**	2m,21	811,383,406,103	590,972,681,971
GROSS PROFIT		68,890,152,450	246,337,102,735
OPERATING EXPENSES			
Selling	2m,22	4,048,497,159	2,929,038,922
General and administrative	2m,22	78,712,701,504	59,375,592,671
Total Operating Expenses		82,761,198,663	62,304,631,593
INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS	20	(13,871,046,213)	184,032,471,142
OTHER INCOME (CHARGES)			
Interest income		372,612,165,785	69,485,472,668
Gain on disposal of property and equipment	2h	2,710,049,757	104,512,898
Equity in net income of investees - net	2e,8	2,278,548,470	72,176,378
Financing charges - net	2m,3m,9	(2,628,573,517,638)	(498,841,953,935)
Amortization of goodwill	2k,10	(4,451,510,607)	(4,451,510,607)
Miscellaneous - net	2m	(58,230,867,933)	(18,847,986,970)
Other Charges - Net		(2,313,655,132,166)	(452,483,289,568)
LOSS BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX		(2,327,526,178,379)	(268,449,818,426)
PROVISION FOR INCOME TAX	2p,14	1,877,849,750	370,128,468
LOSS BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES		(2,329,404,028,129)	(268,819,946,894)
MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES	2e		259,893,709
NET LOSS		(Rp2,329,404,028,129)	(Rp 268,560,053,185)
EARNINGS (LOSS) PER SHARE			
Income (loss) from operations	2q	(Rp 12)	Rp 160
Net loss	2q	(Rp 2,027)	(Rp 234)

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF RETAINED EARNING (DEFISIT)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997

	Notes	1998	1997
RETAINED EARNINGS AT BEGINNING OF YEAR		Rp 39,693,248,100	Rp 341,094,301,285
NET LOSS		(2,329,404,028,129)	(268,560,053,185)
CASH DIVIDENDS	19		(32,841,000,000)
RETAINED EARNINGS (DEFICIT) AT END OF YEAR		(Rp2,289,710,780,029)	Rp 39,693,248,100

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMEN CIBINONG, Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997

	1998	1997
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Net loss	(Rp 2,129,401,038,[illegible])	(Rp 268,500,053,185)
Adjustments to reconcile net loss to net cash provided by (used in) operating activities:		
Depreciation and depletion	2[illegible],33[illegible],94[illegible]	[illegible]
Foreign exchange loss on restatement of foreign currency denominated account	[illegible]	[illegible]
Amortization		
Deferred charges	11,778,980,991	21,513,586,723
Goodwill	1,451,510,007	1,451,510,007
Provision for		
Doubtful accounts	[illegible]	[illegible]
Inventory obsolescence	1,733,650,071	5,878,412,505
Minority interest in net loss of Subsidiaries		(589,893,709)
Equity in net loss of associates	(72,[illegible])	(72,[illegible])
Gain on disposal of property and equipment	(701,[illegible])	(701,[illegible])
Gain on repurchase of notes payable	(48,125,000,000)	-
Changes in operating assets and liabilities:		
Accounts receivable - trade	(1,361,305,[illegible])	[illegible]
Due from related parties - current	651,865,513	[illegible]
Other receivables	[illegible]	[illegible]
Inventories	(31,584,150,617)	(28,196,451,413)
Prepaid taxes and expenses	[illegible]	[illegible]
Due from related parties - long term	590,780,368	(15,170,329)
Deferred charges		[illegible]
Swap receivable	[illegible]	
Other assets	[illegible]	(2,860,[illegible])
Accounts payable - trade	55,481,935,019	15,158,695,076
Due to related party	1,380,158,115	1,760,017,[illegible]
Other payables	[illegible]	[illegible]
Accrued expenses	16,217,825,648	5,847,003,438
Taxes payable	(3,133,084,233)	[illegible]
Dividends payable	101,358,106	-
Net Cash Provided from Operating Activities	1,193,315,860,767	368,701,[illegible]

PT SEMEN CIBINONG, Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997 (Continued)

		1998		1997
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Proceeds from disposal of property and equipment	Rp	5,732,889,264	Rp	2,957,598,150
Dividends received		88,000,001		160,000,000
Additions to advances relating to plant expansion	(	12,513,970)		-
Acquisition of investment in shares of stock	(	587,000,000)	(	150,000,000)
Acquisitions of property, plant and equipment	(	174,033,914,305)	(	1,012,160,749,265)
Short-term investments	(	602,545,147,915)	(	583,080,955,333)
Net Cash Used in Investing Activities	(	771,264,686,926)	(	1,593,874,106,449)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Proceeds from short-term loans		58,117,014,248		1,281,064,323,764
Proceeds from long-term debts		98,590,147,031		578,298,380,073
Payment of cash dividends			(	33,773,721,499)
Payment of long-term debts		-	(	59,568,863,520)
Purchase of notes payable	(	21,875,000,000)		-
Payment of short-term loans	(	193,219,627,917)	(	669,016,466,124)
Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities	(	37,487,166,693)		1,107,003,649,648
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		384,563,707,148	(	98,666,581,856)
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR		166,065,608,992		264,732,190,848
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	Rp	550,629,316,140	Rp	166,065,608,992
Supplemental cash flow information:				
Cash paid during the year for:				
Interest	Rp	37,377,095,705	Rp	154,028,884,856
Income tax	Rp	765,842,487	Rp	1,169,539,200

PT SEMEN CIBINONG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997 (Continued)

	1998	1997
Non-cash activities:		
Capitalization to property, plant and equipment:		
Foreign exchange losses	Rp 1,669,654,478,415	Rp 998,002,926,943
Interest	Rp 127,577,040,660	Rp -
Application of advance for plant expansion to billings received on construction in progress	Rp 6,882,159,000	Rp 668,929,879,375

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements